

**PENGARUH PEMBIAYAAN
MURABAHAH TERHADAP
PENDAPATAN *MARGIN* MURABAHAH
PADA BANK SYARIAH MANDIRI
PERIODE 2015-2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri
Sultan Maulana Hasanuddin Banten



Disusun oleh:
DEWI ERVIANA PUSPITA RINI
NIM: 151500292

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN
BANTEN
2019 M/1440 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dan diajukan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas dan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, Maret 2019

Dewi Erviana Puspita Rini

NIM:151500292

ABSTRAK

Nama: **DEWI ERVIANA PUSPITA RINI**, NIM: **151500292**, Judul Skripsi: **Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pendapatan *Margin* Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018.**

Pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Semakin tinggi pembiayaan murabahah maka semakin tinggi pula pendapatan *margin* murabahah begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018? 2) Seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah pada Bank Syariah mandiri periode 2015-2018?

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu 1) Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018. 2) Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, dimana metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah yang ditampilkan dalam persamaan regresi. Metode uji asumsi klasik diantaranya Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dan untuk Uji Hipotesis diantaranya Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi dan Uji t (parsial) dengan bantuan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.0. Data yang digunakan adalah data bulanan dari tahun 2015-2018 yang dipublikasikan oleh *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *margin* murabahah. Nilai koefisien antar variabel tingkat hubungannya adalah sangat kuat. Adapun hasil uji determinasi (R^2) sebesar 98,3%, sedangkan sisanya sebesar 1,7% ($100\% - 98,3\% = 1,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pembiayaan Murabahah, Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan *Margin* Murabahah

PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP
PENDAPATAN *MARGIN* MURABAHAH PADA BANK
SYARIAH MANDIRI PERIODE 2015-2018**

Oleh:

DEWI ERVIANA PUSPITA RINI

NIM: 151500292

Menyetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Hj. Nihayatul Masykuroh, M.Si

Surahman, M.E

NIP. 196402121991032003

NIP. 198109112015031003

Mengetahui

Dekan

Ketua

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Jurusan Perbankan Syariah,

Dr. Hj. Nihayatul Masykuroh, M.Si

Hendrieta Fericka, S.E., M.Si

NIP. 196402121991032003

NIP. 19836112006042001

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Dewi Erviana Puspita Rini**, NIM: **151500292** dengan judul Skripsi “**Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan *Margin* Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018**”, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 8 Mei 2019.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 8 Mei 2019

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. H. Efi Syarifuddin, M.M

NIP. 197803142005011005

Anggota,

Penguji I

Iqin Ainul Yaqin, M.E

NIP.

Penguji II

Dr. Itang, M.Ag

NIP. 197108041998031003

Pembimbing I

Ratu Humaemah, M.Si

NIP. 198003102011012008

Pembimbing II

Dr. Hj. Nihayatul Masykuroh, M.Si

NIP. 196402121991032003

Surahman, M.E

NIP. 198109112015031003

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya yang sederhana ini untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sanusi dan Ibunda Jawariyah yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, cinta kasih yang tiada terhingga dan dukungan baik moril maupun materil. Dan yang tersayang untuk kakakku Doni Damara serta adik-adikku Annisa Fitri Oktaviani, Khaira Zahra Ajilla dan Faizatu Adzkia Rafifah, terimakasih sudah menjadi penyemangat bagi penulis.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa:29)

RIWAYAT HIDUP

Dewi Erviana Puspita Rini, lahir di Tangerang pada tanggal 11 November 1996, tepatnya di Kp. Curug Wetan Rt/Rw 001/011 Ds. Curug Wetan Kec. Curug Kab. Tangerang. Anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Sanusi dan Ibu Jawariyah.

Pendidikan formal yang penulis tempuh adalah sebagai berikut: TK Darul Huda lulus tahun 2003, SDN Banjarsari 2 lulus tahun 2009, MTs. Manba'ussalam lulus tahun 2012, MA Miftahul Khaer lulus tahun 2015 kemudian melanjutkan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

Selama menjadi mahasiswi di UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, penulis mengikuti organisasi intra kampus yaitu HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Perbankan Syariah tahun 2016-2017.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Ungkapan Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas karunia dan rahmatnya kita masih diberikan nikmat sehat wal'afiat. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga akhir zaman. Alhamdulillah dengan kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT dan dengan usaha yang sungguh-sungguh akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pendapatan *Margin* Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018”.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian Sarjana Ekonomi pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M. A. Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung dan belajar di lingkungan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Ibu Dr. Hj. Nihayatul Masykuroh, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran dalam penyelesaian studi dan skripsi penulis.
3. Ibu Hendrieta Ferieka S.E., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Surahman M.E, Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Itang M.Ag selaku Penguji I dan Ibu Ratu Humaemah M.Si selaku Penguji II, yang telah memberikan arahan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi yang lebih baik.
6. Bapak/Ibu Seluruh Dosen, staff dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini.

7. Teman-teman Perbankan Syariah-D 2015, terkhusus Iis Hidayati, Siti Nurhayati, Nurlaila Herawati, Nurhasanah dan Aan Anikmah yang telah memberikan semangat dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mengingat penulis masih dalam tahap belajar maka untuk itu penulis memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, Maret 2019

Penulis

Dewi Erviana Puspita Rini

NIM. 151500292

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PENGAJUAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN DEKAN.....	iv
SURAT PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10

E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Penelitian Terdahulu	13
H. Kerangka Pemikiran.....	17
I. Hipotesis.....	19
J. Sistematika Penulisan.....	21

BAB II: KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Pendapatan <i>Margin</i> urabahah.....	23
1. Pengertian Pendapatan <i>Margin</i> Murabahah	23
2. Penetapan <i>Margin</i> Murabahah	25
B. Konsep Pembiayaan	30
1. Pengertian Pembiayaan	30
2. Unsur-unsur Pembiayaan	31
C. Konsep Pembiayaan Murabahah.....	33
1. Pengertian Pembiayaan Murabahah	33
2. Dasar Hukum Murabahah.....	35
3. Fungsi Pembiayaan Murabahah	39
4. Skema Pembiayaan Murabahah	42
5. Jenis Akad Pembiayaan Murabahah.....	44

6. Syarat, Rukun Transaksi dan Pengawasan	
Syari'ah Transaksi Murabahah.....	47
7. Aplikasi Akad Murabahah.....	51
D. Hubungan Antar Variabel	57

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	59
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data	59
C. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	61
D. Teknik Analisis Data.....	62
1. Statistik Deskriptif.....	63
2. Uji Asumsi Klasik	64
a. Uji Normalitas.....	64
b. Uji Heteroskedastisitas	65
c. Uji Autokorelasi.....	66
E. Analisis Regresi Linier Sederhana	67
F. Uji Hipotesis.....	69
1. Uji t.....	69
2. Uji Koefisien Korelasi	71
3. Uji Koefisien Determinasi.....	73
G. Operasional Variabel.....	74

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	77
1. Profil Bank Syariah Mandiri (BSM)	77
2. Sejarah Bank Syariah Mandiri (BSM)	77
3. Visi-Misi Bank Syariah Mandiri (BSM).....	79
B. Deskripsi Data.....	81
1. Data Pembiayaan Murabahah dan Pendapatan <i>Margin</i> Murabahah Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018	82
2. Perkembangan Pembiayaan Murabahah.....	84
3. Perkembangan Pendapatan <i>Margin</i> Murabahah.....	85
C. Uji Persyaratan Analisis	86
1. Hasil Analisis Deskriptif.....	86
D. Uji Asumsi Klasik	87
1. Hasil Uji Normalitas	87
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	90
3. Hasil Uji Autokorelasi.....	93
E. Analisis Regresi Linier Sederhana	96
F. Uji Hipotesis.....	98

1. Hasil Uji t (parsial).....	98
2. Hasil Analisis Koefisien Korelasi	99
3. Hasil Koefisien Determinasi	101
G. Pembahasan Hasil Penelitian	102

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pembiayaan Murabahah dan Pendapatan <i>Margin</i> Murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018	6
Tabel 3.1	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	72
Tabel 4.1	Pembiayaan Murabahah dan Pendapatan <i>Margin</i> Murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018	82
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	86
Tabel 4.3	Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	89
Tabel 4.4	Uji Glejser.....	92
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi I	93
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi II.....	95
Tabel 4.7	Persamaan Regresi.....	97
Tabel 4.8	Uji t (Parsial).....	98
Tabel 4.9	Koefisien Korelasi	100
Tabel 4.10	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	100
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 2.1 Skema Pembiayaan Murabahah	43
Gambar 2.2 Pembiayaan Murabahah dengan Pesanan	45
Gambar 2.3 Pembiayaan Murabahah Tanpa Pesanan	46
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-P Plot.....	88
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	91
Gambar 4.3 Hasil Uji Durbin-Watson I.....	94
Gambar 4.4 hasil Uji Durbin-Watson II.....	96

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Pembiayaan Murabahah.....	84
Grafik 4.2 Pendapatan <i>Margin</i> Murabahah.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang usahanya menyerap dana dari kelompok masyarakat yang mempunyai dana lebih dan menyalurkan dana tersebut kepada kelompok masyarakat yang kekurangan dana atau membutuhkan dana serta memenuhi persyaratan tertentu untuk diberikan bantuan dana tersebut. Menurut undang-undang yang berlaku saat ini, bank diartikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Bank secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Perkembangan bank syariah di Indonesia saat ini memang cukup

¹ M. Syarif Arbi, *Lembaga Perbankan Keuangan Pembiayaan*, (Yogyakarta: BPF, 2013), h. 18

membanggakan. Namun, jika dibandingkan dengan bank konvensional perkembangan bank syariah hingga saat ini masih kurang menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan.² Oleh karena itu hingga detik ini, perbankan syariah terus berupaya untuk dapat meningkatkan pertumbuhannya yang dapat dilihat dari total aset dan pendapatan yang diperoleh setiap periodenya oleh bank syariah itu sendiri. Menurut Peraturan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 23 pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal pendapatan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Margin keuntungan/*mark up* merupakan persentase tertentu yang ditetapkan pertahun. Pada umumnya, nasabah pembiayaan melakukan pembiayaan secara angsuran. Tagihan yang timbul dari transaksi murabahah disebut sebagai piutang. Besaran piutang tersebut tergantung pada plafond pembiayaan,

² Rilo Wahyudi, “Pengaruh ROA, DPK, Inflasi dan BI *Rate* Terhadap *Margin* Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah di Indonesia” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h. 3

yakni jumlah pembiayaan (harga beli ditambah harga pokok) yang tercantum di dalam perjanjian pembiayaan.³

Pendapatan *margin* murabahah adalah pendapatan *margin* yang ditanggungkan yang telah dapat diakui oleh jatuh tempo atau telah dilunasi piutang murabahah.⁴

Pendapatan *margin* murabahah dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi target laba, biaya *overhead*, bagi hasil dana pihak ketiga dan pembiayaan. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi inflasi dan tingkat suku bunga.⁵

Faktor internal yang mempengaruhi pendapatan *margin* murabahah salah satunya adalah pembiayaan. Pembiayaan adalah kegiatan operasi utama bank syariah dalam menghasilkan pendapatan.⁶

³ Yadi Januari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 14

⁴ Fidyah, "Analisis Pendapatan *Margin* Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia" *Jurnal STIE Semarang* Vol. 9 No.1 (Februari 2017), h. 19

⁵ Rilo Wahyudi, "Pengaruh ROA, DPK, Inflasi dan BI *Rate* Terhadap *Margin* Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah di Indonesia" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h. 7

⁶ Yusro Rahma, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Margin* Murabahah Bank Syariah Indonesia" *Akuntabilitas* Vol. 9 No. 1 (April 2016), h. 47

Menurut data statistik Januari 2011, pembiayaan syariah didominasi oleh pembiayaan murabahah (jual beli) yang mencapai 54,2%. Pembiayaan murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Alasan mengapa pembiayaan murabahah lebih mendominasi dibandingkan dengan pembiayaan yang lainnya karena merupakan pembiayaan jangka pendek dan mudah untuk dilakukan.⁷

PT. Bank Syariah Mandiri adalah salah satu bank syariah dari sekian banyaknya bank syariah di Indonesia. Dalam perkembangannya, terdapat fenomena yang terjadi di Bank Syariah Mandiri. Pada beberapa bulan di tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, yaitu pada bulan Juni tahun 2015 pembiayaan murabahah lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan murabahah pada bulan Agustus tahun 2015, akan tetapi pendapatan *margin* murabahah pada bulan Juni tahun 2015 lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan *margin* murabahah pada

⁷ Fidyah, "Analisis Pendapatan *Margin* Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia" Jurnal STIE Semarang Vol. 9 No.1 (Februari 2017), h. 19

bulan Agustus tahun 2015. Kemudian pada bulan Oktober di tahun 2015, pada bulan Februari dan Maret di tahun 2016, pada bulan Februari, Juli dan Agustus di tahun 2017 dan pada bulan Januari di tahun 2018 pembiayaan murabahah menurun sedangkan pendapatan *margin* murabahah meningkat atau naik.

Seharusnya jika pembiayaan murabahah naik maka pendapatan *margin* murabahah juga akan naik begitu juga sebaliknya. Seperti yang dijelaskan oleh Wiroso bahwa atas penerimaan murabahah yang dilakukan secara tunai maka terdapat aliran kas masuk atas pendapatan *margin* murabahah.⁸

Hal tersebut dibuktikan dalam tabel data laporan keuangan pada Bank Syariah Mandiri di bawah ini:

⁸ Liana Purnama Sari, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pendapatan *Margin* Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri" Jurnal STIE MDP (2013), h.2

Tabel 1.1

Pembiayaan Murabahah dan Pendapatan *Margin*
Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018

Tahun	Bulan	Pembiayaan Murabahah	Pendapatan <i>Margin</i> Murabahah
2015	Mei	47.475.081	14.013.462
	Juni	47.956.286	14.326.184
	Juli	47.636.832	14.234.593
	Agustus	47.845.744	14.328.474
	September	48.754.889	14.622.237
	Oktober	48.205.905	14.632.694
2016	Januari	50.063.602	15.499.405
	Februari	50.029.298	15.633.740
	Maret	49.858.205	15.674.727
	April	50.077.059	15.883.356

Data di atas adalah beberapa contoh data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang tidak sejalan dengan teori bahwa pada saat pembiayaan murabahah naik atau meningkat maka pendapatan *margin* murabahah juga meningkat begitu juga sebaliknya. Penjelasan hal tersebut adalah sebagai berikut:

Pada bulan Juni tahun 2015 pembiayaan murabahah lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan murabahah pada bulan Agustus tahun 2015, yaitu Rp. 47.956.286.000.000 lebih besar

dari Rp. 47.845.744.000.000, akan tetapi pendapatan *margin* murabahah pada bulan Juni tahun 2015 lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan *margin* murabahah pada bulan Agustus tahun 2015, yaitu Rp. 14.326.184.000.000 lebih kecil dari Rp. 14.328.474.000.000. Kemudian ketika pembiayaan murabahah menurun justru pendapatan *margin* murabahah meningkat. Hal tersebut terjadi pada bulan Oktober di tahun 2015, pembiayaan murabahah sebesar Rp. 48.205.905.000.000 dan pendapatan *margin* murabahah sebesar Rp. 14.632.694.000.000. Pada bulan Februari di tahun 2016, pembiayaan murabahah sebesar Rp. 50.029.298.000.000 dan pendapatan *margin* murabahah sebesar Rp. 15.633.740.000.000.

Berdasarkan analisa dan pembahasan di atas, penulis berkeinginan untuk membahas dan mengkaji lebih dalam terkait hal tersebut yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan *Margin* Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Target Laba

Laba merupakan keuntungan yang dihasilkan perbankan syariah. Laba dari suatu perbankan syariah dapat dilihat dari laporan laba rugi. Target laba dalam hal ini dapat diproksi dengan menggunakan *return on asset* (ROA).

2. Biaya *Overhead*

Komponen biaya yang diperhitungkan dalam biaya *overhead* oleh bank konvensional adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam kegiatan menghimpun dana dari berbagai sumber yang menjadi beban laba/rugi antara lain beban personalia, beban administrasi dan umum serta beban lainnya. Dalam akuntansi perbankan syariah imbalan bagi hasil yang diberikan kepada pemilik dana dengan prinsip murabahah, bukan beban bank syariah karena besar kecilnya sangat tergantung dari pendapatan yang diterima sehingga

dalam perhitungan biaya *overhead* juga tidak diperkenankan untuk diperhitungkan.

3. Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga

Secara umum, prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat diterapkan dalam empat akad utama yaitu al-musarakah, al-mudharabah, al-muzara'ah dan al-musaqah. Namun prinsip yang banyak digunakan adalah al-musarakah dan al-mudharabah. Bagi hasil ini juga akan diberikan kepada pemilik dana pihak ketiga (DPK).

4. Pembiayaan

Pembiayaan adalah kegiatan operasi utama bank syariah dalam menghasilkan pendapatan. Terdapat beberapa produk pembiayaan yang menjadi sumber penghasilan utama bank syariah, diantaranya pembiayaan dengan prinsip jual beli yaitu murabahah dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yaitu mudharabah dan musarakah.⁹

⁹ Yusro Rahma, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Margin* Murabahah Bank Syariah Indonesia" Akuntabilitas Vol. 9 No. 1 (April 2016), h. 47

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian hanya mengenai pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah.
2. Objek penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bulanan yaitu data pembiayaan murabahah dan data pendapatan *margin* murabahah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui *website* www.ojk.go.id.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018?
2. Seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pencerahan dan daya guna bagi pihak-pihak terkait, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti manfaat penelitian ini dapat memperluas wawasan mengenai pembiayaan murabahah yang berhubungan dengan peningkatan pendapatan Bank Umum Syariah khususnya Bank Syariah Mandiri. Selain itu juga merupakan sarana pelatihan bagi peneliti untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi antara teori yang diberikan dengan praktik lapangan.

2. Bagi Praktisi Lembaga Keuangan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya para praktisi perbankan syariah serta praktisi lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya atau pihak terkait di dalamnya mengenai penjelasan tentang pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah di Bank Syariah Mandiri.

3. Bagi Akademik

Bagi akademik sebagai tambahan wawasan serta meningkatkan ilmu pengetahuan tentang sistem keuangan syariah dan memperkaya bahan kajian pustaka bagi peminat studi perbankan syariah juga memberikan masukan pada mahasiswa/i tentang pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait tentang pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah sudah pernah dibahas dalam bentuk jurnal, skripsi, maupun artikel. Dalam penelitian ini, penyusun mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan sebagai acuan. Beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Liana Purnama Sari, dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pendapatan *Margin* Murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ilir Timur II Palembang. Metode

penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif atau hubungan, populasi dalam penelitian ini adalah data pembiayaan murabahah, data *margin* murabahah PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ilir Timur II Palembang dan BI *rate* yang diperoleh dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Data yang digunakan adalah data sekunder, metode pengumpulan data berasal dari dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini secara simultan pembiayaan murabahah dan tingkat suku bunga Bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *margin* murabahah dengan R Square sebesar 85,4% dan sisanya sebesar 14,6% merupakan faktor lain di luar dua variabel bebas. Secara parsial pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *margin* murabahah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau di bawah 0,05 dan tingkat suku bunga Bank Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *margin* murabahah dengan nilai signifikansi 0,827 atau di atas 0,05.¹⁰

¹⁰ Liana Purnama Sari, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pendapatan *Margin* Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri" Jurnal STIE MDP (2013), h. 1

Rilo Wahyudi, dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh ROA, DPK, Inflasi dan BI *Rate* Terhadap *Margin* Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini mengambil sampel penelitian lima Bank Umum Syariah di Indonesia dalam rentang waktu penelitian mulai dari Januari 2012 sampai dengan Desember 2015. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan program komputer *evIEWS (software)* versi 9.0. Penelitian ini menggunakan analisis regresi panel data dengan pendekatan *fixed effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel DPK berpengaruh secara positif signifikan terhadap *margin murabahah*. *Bi rate* berpengaruh positif signifikan terhadap *margin murabahah*. ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *margin murabahah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel ROA, DPK, inflasi dan *bi rate* berpengaruh terhadap *margin murabahah* dengan nilai sig.0.00000.¹¹

¹¹ Rilo Wahyudi, "Pengaruh ROA, DPK, Inflasi dan BI *Rate* Terhadap *Margin* Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah di Indonesia" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h. vii

Fidyah, perkembangan yang dialami perbankan syariah sangatlah baik berdasarkan data statistik BI, bahwa pembiayaan murabahah memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 54,2%. Dari fakta dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah mendominasi dalam perbankan syariah karena pembiayaan yang ideal yaitu mudharabah dan musyarakah masih sulit dan masih terdapat aspek kehati hatian untuk menerapkan ke masyarakat. Pendapatan *margin* murabahah selalu mengalami peningkatan, hal ini tidak sejalan dengan teori bahwa prinsip utama bank syariah adalah prinsip bagi hasil. Besarnya pendapatan *margin* murabahah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu biaya *overhead*, volume pembiayaan dan *profit* target. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya *overhead*, *profit* target dan volume pembiayaan baik secara parsial atau simultan terhadap pendapatan *margin* murabahah pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan metode *stepwise*, penelitian ini dilakukan untuk periode triwulan tahun 2003-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya *overhead* signifikan

terhadap pendapatan *margin* murabahah dengan nilai koefisien regresi negatif, *profit* target signifikan terhadap pendapatan *margin* murabahah dan volume pembiayaan murabahah tidak signifikan terhadap pendapatan *margin* murabahah sehingga tereliminasi secara otomatis. Dan hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa salah satu variabel independen yaitu volume pembiayaan murabahah tidak signifikan terhadap pendapatan *margin* murabahah sedangkan hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa semua variabel signifikan terhadap pendapatan *margin* murabahah, adapun nilai koefisien determinasi sebesar 0,698% berarti variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 69,8% dan sisanya 30,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.¹²

H. Kerangka Pemikiran

Dalam prinsip syariah istilah untuk penyaluran dana atau kredit disebut dengan pembiayaan, sedangkan untuk keuntungan yang diperolehnya disebut dengan *margin* dan bagi hasil.

¹² Fidyah, "Analisis Pendapatan *Margin* Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia" Jurnal STIE Semarang Vol. 9 No.1 (Februari 2017), h. 1

Kegiatan menyalurkan dana bisa dilakukan apabila bank tersebut mempunyai tingkat likuiditas yang baik sehingga memiliki cukup dana yang bisa digunakan untuk kegiatan pembiayaan. Tingkat likuiditas ini bisa diukur menggunakan *cash ratio* yang akan mempengaruhi keuntungan atau *margin* yang diperoleh.

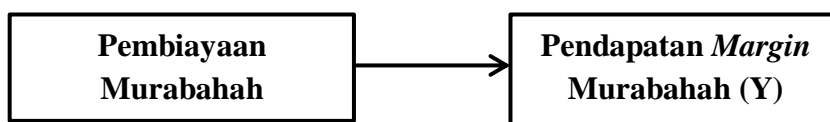
Bank syariah menerapkan *margin* keuntungan terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Certainty Contracts* (NCC), yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*), seperti pembiayaan murabahah.¹³

Pendapatan *margin* murabahah yaitu keuntungan atas jual beli *murabahah* (bila sudah terjadi ijab kabul) bersifat tetap, sehingga harga jual tidak boleh berubah. Jadi, sejak awal perjanjian sampai dengan masa pelunasan, bank syariah tidak diperbolehkan merubah harga yang telah diperjanjikan atau diadakan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah akan berpengaruh terhadap keuntungan atau *margin* murabahah atas kegiatan tersebut. Dari pembiayaan

¹³ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), h. 279

murabahah akan diperoleh pendapatan *margin* murabahah, dimana pendapatan *margin* murabahah ini merupakan keuntungan yang telah ditetapkan oleh bank syariah pada awal akad. Sehingga apabila pembiayaan murabahah meningkat maka pendapatan *margin* murabahah yang akan diterima oleh bank juga meningkat begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan uraian kerangka berpikir tersebut, maka hubungan antara variabel bebas pembiayaan murabahah (X) dengan variabel terikat pendapatan *margin* murabahah (Y) pada PT. Bank Syariah Mandiri dapat digambarkan pada gambar 1.1 berikut ini:



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

I. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat didefinisikan

sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atau pertanyaan penelitian.¹⁴

Hipotesis juga berarti suatu anggapan atau pernyataan yang mungkin benar atau tidak (dugaan sementara). Definisi ini menunjukkan bahwa kebenaran atau ketidak benaran yang ditemukan secara statistik mengenai suatu karakteristik (parameter) tidak pernah bisa diketahui secara pasti kecuali dengan mengamati populasi secara keseluruhan.¹⁵

Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah Bank Syariah Mandiri.

¹⁴ Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Penelitian Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 63

¹⁵ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), h. 102

Ha : Terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah Bank Syariah Mandiri.

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk dapat memberikan gambaran umum tentang skripsi yang akan dilakukan, adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab ke-satu Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis dan sistematika penulisan.

Bab ke-dua Kajian Teoritis, menguraikan teori-teori tentang pembiayaan murabahah dan pendapatan *margin* murabahah, hubungan antar variabel dan hasil-hasil penelitian yang relevan.

Bab ke-tiga Metodologi Penelitian, berisi mengenai teori tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi

dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknis analisis data.

Bab ke-empat Deskripsi Hasil Penelitian, menggambarkan secara umum tentang objek penelitian seperti tentang sejarah singkat, perkembangan serta pertumbuhan pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah pada Bank Syariah Mandiri yang menjadi objek dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab ke-lima Penutup, mengungkapkan kesimpulan kegiatan penelitian dan saran yang dihasilkan sebagai implikasi dari kesimpulan tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Pendapatan *Margin* Murabahah

1. Pengertian Pendapatan *Margin* Murabahah

Pendapatan adalah penerimaan yang muncul dari aktivitas biasa dari sebuah entitas dan merujuk kepada keberagaman nama, termasuk penjualan, pembayaran, bunga, dividen, royalti dan sewa. Pendapatan (*revenue*) merupakan arus masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode berjalan yang muncul dalam rangkaian kegiatan biasa dari sebuah entitas arus masuk ketika arus masuk dihasilkan dalam penambahan modal selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas.¹ Pendapatan juga diartikan sebagai arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam suatu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan dari kegiatan perusahaan dagang pada dasarnya adalah suatu proses

¹ Nelson Lam, Peter Lau, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 317

mengenai arus penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan selama jangka waktu tertentu.²

Dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah suatu perolehan yang dihasilkan dari suatu usaha pada periode tertentu, yang dalam melakukan usaha itu tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh.

Margin yaitu selisih antara harga beli dan harga jual yang merupakan keuntungan kotor dalam transaksi jual beli barang. *Margin* tidak sama dengan bunga karena *margin* harus sudah ditentukan pada awal dalam perjanjian dan tidak dapat berubah di tengah jalan.³

Margin murabahah merupakan keuntungan bank dari akad murabahah yang dinyatakan dalam bentuk persentase tertentu yang ditetapkan oleh bank syariah. Pendapatan *margin* atau *margin* keuntungan merupakan tingkat perolehan keuntungan bank syariah dari harga jual objek murabahah yang ditawarkan bank syariah kepada nasabah. Semakin tinggi *margin*

² Nafarin, *Pengangguran Perekonomian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 15

³Arni Purwanti, “Analisis *Cash Ratio* dan Pembiayaan Murabahah Pengaruhnya Terhadap Pendapatan *Margin* Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk” *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. V No. 2 (Oktober 2013), h. 21

keuntungan yang diperoleh suatu bank maka semakin besar kemampuan bank untuk menyalurkan pembiayaan.⁴

Jadi pendapatan *margin* murabahah adalah penerimaan dana (arus masuk bruto) baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari perhitungan persentase keuntungan yang timbul dari transaksi murabahah yang besarnya telah ditentukan pada awal akad sesuai dengan kesepakatan yang tercantum di dalam perjanjian pembiayaan.

2. Penetapan *Margin* Murabahah

Menentukan *margin* keuntungan dan nisbah bagi hasil pada bank syariah harus berlandaskan prinsip-prinsip amanah, sidiq, fathanah dan tabligh. *Margin* keuntungan ditetapkan oleh bank syariah terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Certainty Contracts* (NCC), yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*).

⁴ Anik, "Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Margin* Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015" Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 3 No. 1 (Maret 2017), h. 89

a. Referensi *Margin* Keuntungan

Referensi *margin* keuntungan adalah *margin* keuntungan yang ditetapkan dalam rapat ALCO (*Asset and Liability Management Committee*) bank syariah. Penetapan *margin* keuntungan pembiayaan berdasarkan rekomendasi, usul dan saran dari tim ALCO bank syariah, dengan mempertimbangkan hal berikut:

1) *Direct Competitor's Marker Rate* (DCMR)

DCMR adalah tingkat *margin* keuntungan rata-rata perbankan syariah atau tingkat rata-rata *margin* dari beberapa bank syariah sebagai kompetitor langsung.

2) *Indirect Competitor's Market Rate* (ICMR)

ICMR adalah tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional atau tingkat rata-rata suku bunga beberapa bank konvensional yang menjadi kompetitor langsung.

3) *Expected Competitive Return For Investor* (ECRI)

ECRI adalah target bagi hasil kompetitif yang diharapkan dapat diberikan kepada dana pihak ketiga.

4) *Acquiring Cost*

Acquiring Cost adalah biaya yang dikeluarkan bank yang langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

5) *Overhead Cost*

Overhead Cost adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.⁵

Hal-hal di atas merupakan acuan bagi bank terutama bank syariah untuk menentukan *margin* keuntungan. Setelah menentukan tingkat *margin* keuntungan bank menambahkannya ke dalam harga jual. Jadi harga jual dari produk pembiayaan murabahah adalah harga pokok dari pemasok ditambah dengan *margin* keuntungan. *Margin* keuntungan ini didapat berupa

⁵ Rilo Wahyudi, “Pengaruh ROA, DPK, Inflasi dan BI *Rate* Terhadap *Margin* Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah di Indonesia” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h. 36

jumlah nominal tertentu atau sebesar presentase tertentu dari harga pokok.⁶

b. Penetapan Harga Jual

Selanjutnya setelah memperoleh referensi *margin* keuntungan, bank melakukan penetapan harga jual. Harga jual adalah penjumlahan harga beli/harga pokok/harga perolehan bank dan *margin* keuntungan.

c. Pengakuan Angsuran Harga Jual

Angsuran harga jual terdiri dari angsuran harga pokok dan angsuran *margin* keuntungan. Pengakuan angsuran dapat dihitung dengan menggunakan empat metode, yaitu:

1) *Margin* Keuntungan Menurun

Perhitungan *margin* ini akan semakin menurun sesuai dengan menurunnya harga pokok sebagai akibat adanya cicilan/angsuran harga pokok, jumlah angsuran yang dibayar nasabah setiap bulan semakin menurun.

⁶ Liana Purnama Sari, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pendapatan *Margin* Murabahah Pada PT Bank Syariah mandiri" Jurnal STIE MDP (2013), Jurnal, h. 3-4

2) *Margin* keuntungan Rata-rata

Margin keuntungan dalam metode ini akan menurun perhitungannya secara tetap dan jumlah angsuran dibayar nasabah tetap setiap bulan.

3) *Margin* Keuntungan *Flat*

Margin keuntungan *flat* adalah *margin* keuntungan terhadap nilai harga pokok pembiayaan secara tetap dari satu periode ke periode lainnya.

4) *Margin* Keuntungan Anuitas

Metode ini mengasumsikan *margin* keuntungan yang diperoleh dari perhitungan secara anuitas. Perhitungan anuitas adalah suatu cara pengembalian pembiayaan dengan pembayaran angsuran harga pokok dan *margin* keuntungan secara tetap.

d. Persyaratan Untuk Perhitungan *Margin* Keuntungan

Dalam menghitung *margin* keuntungan diperlukan komponen-komponen yang harus tersedia, yaitu jenis perhitungan *margin* keuntungan, *plafond* pembiayaan sesuai jenis, jangka waktu pembiayaan, tingkat *margin*

keuntungan pembiayaan dan pola tagihan atau jatuh tempo tagihan.⁷

B. Konsep Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.⁸

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan

⁷ Rilo Wahyudi, “Pengaruh ROA, DPK, Inflasi dan BI *Rate* Terhadap *Margin* Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah di Indonesia” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h. 38

⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) h. 105

tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁹

2. Unsur-unsur Pembiayaan

a. Bank Syariah

Merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.

b. Mitra Usaha/Partner

Merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.

c. Kepercayaan (*Trust*)

Bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank syariah memberikan pembiayaan kepada mitra usaha sama artinya dengan bank memberikan kepercayaan kepada

⁹ M. Syarif Arbi, *Lembaga Perbankan Keuangan Pembiayaan*, (Yogyakarta: BPF, 2013) h. 233

pihak penerima pembiayaan, bahwa pihak penerima pembiayaan akan dapat memenuhi kewajibannya.

d. Akad

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah/mitra.

e. Risiko

Setiap dana yang disalurkan/diinvestasikan oleh bank syariah selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana. Risiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.

f. Jangka Waktu

Merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga satu tahun. Jangka menengah

merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara satu hingga tiga tahun. Jangka panjang adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari tiga tahun.

g. Balas Jasa

Sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.¹⁰

C. Konsep Pembiayaan Murabahah

1. Pengertian Pembiayaan Murabahah

Secara bahasa murabahah berasal dari kata ribh yang artinya keuntungan. Sedangkan secara istilah murabahah adalah menjual barang dengan harga pokok ditambah keuntungan yang disepakati antara kedua belah pihak.¹¹

¹⁰ Ismail, eds 1, *Perbankan Syariah...* h. 107

¹¹ Wazin, *Prinsip-prinsip Murabahah Dalam Pembiayaan Konsumen Studi Kasus Jual-Beli Kredit Motor Pada Perusahaan Pembiayaan*, (Serang: FTK Banten Press dan LP2M IAIN Sultan Maulana Hasanuddin banten, 2014), h. 50

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam murabahah ditentukan berapa *required rate of profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh). Karena dalam definisinya disebut adanya keuntungan yang disepakati, karakteristik murabahah adalah si penjual harus memberi tahu kepada pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.¹²

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 04/DSN-MUI/2000 Tentang Murabahah, yang dimaksud dengan murabahah adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.¹³

Pada umumnya nasabah pembiayaan melakukan pembiayaan secara angsuran. Tagihan yang timbul dari

¹² Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), h. 113

¹³ Ahmad Ifham Solihin, *Pedoman Umum Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 140

transaksi jual beli atau sewa berdasarkan akad murabahah, salam atau istisna dan ijarah disebut sebagai piutang. M. Umer Chapra mengemukakan bahwa murabahah merupakan transaksi yang sah menurut ketentuan syariat apabila risiko transaksi tersebut menjadi tanggung jawab pemodal sampai penguasaan atas barang yang telah dialihkan kepada nasabah.¹⁴

2. Dasar Hukum Murabahah

Murabahah merupakan bagian dari jual beli dan sistem ini mendominasi produk-produk yang ada disemua bank islam. Dalam islam, jual beli murabahah adalah salah satu sarana tolong menolong antara semua umat manusia yang diridhai oleh Allah SWT.

a. Al-Qur'an

Al-Baqarah Ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَتُومُونَ إِلَّا كَمَا يُتُومُ الَّذِي يَتَحَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ

¹⁴ Sutan Remi Sjahdeni, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 2007), h. 62

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى
فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang makan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaiton karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapatkan peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”. (QS. Al-Baqarah: 275)¹⁵

Berdasarkan ayat di atas Allah menegaskan legalitas dan keabsahan jual beli secara umum serta menolak dan melarang konsep ribawi. Berdasarkan ketentuan itu jual beli murabahah mendapat pengakuan dan legalitas dari syara dan sah untuk dioperasionalisasikan dalam praktik pembiayaan BMT karena ia merupakan salah satu bentuk jual beli dan tidak mengandung riba.

¹⁵ Kementrian Agama RI, *Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), h. 47

An-Nisa Ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ بِيَعَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.
(QS. An-Nisa:29)¹⁶

Ayat di atas melarang segala bentuk transaksi yang batil. Diantara transaksi yang dikategorikan batil adalah yang mengandung bunga (riba) sebagaimana terdapat pada sistem kredit konvensional karena akad yang digunakan adalah utang. Berbeda dengan murabahah, dalam akad ini tidak ditentukan unsur bunga, karena menggunakan akad jual beli. Di samping itu, ayat ini mewajibkan untuk keabsahan setiap transaksi murabahah harus berdasarkan prinsip kesepakatan antara pihak yang dituangkan dalam

¹⁶ Kementrian Agama RI, *Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan...* h.83

suatu perjanjian yang menjelaskan dan dipahami segala hal yang menyangkut hak dan kewajiban masing-masing.

b. Pengaturan dalam Hukum Positif

- 1) Pasal 1 ayat (13) Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- 2) PBI No. 9/19/2007 jo. PBI No. 10/16/PBI/2008 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah.
- 3) Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/17/PBI/2008 tentang Produk Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- 4) Ketentuan pembiayaan murabahah dalam praktik perbankan syariah di Indonesia dijelaskan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah.
- 5) Pasal 19 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang mengatur mengenai kegiatan

usaha Bank Umum Syariah yang salah satunya adalah pembiayaan murabahah.¹⁷

3. Fungsi Pembiayaan Murabahah

Ada beberapa fungsi dari pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada masyarakat penerima, yaitu:

1) Meningkatkan daya guna uang

Para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam presentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank guna suatu usaha peningkatan produktivitas. Para pengusaha memanfaatkan pembiayaan dari bank untuk memperluas atau memperbesar usahanya, peningkatan produksi, perdagangan, rehabilitas ataupun memulai usaha.

2) Meningkatkan daya guna barang

Produsen dengan bantuan pembiayaan dari bank dapat memproduksi bahan mentah menjadi barang jadi, sehingga *utility* dari barang tersebut meningkat. Produsen dengan

¹⁷ Bagya Agung Prabowo, *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: UII Yogyakarta, 2012), h. 29

bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.

3) Meningkatkan peredaran uang

Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun uang giral akan lebih berkembang karena menciptakan suatu keinginan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah bagi kualitatif. Hal ini selaras dengan pengertian bank selaku *money creator*. Penciptaan uang itu selain dengan cara substitusi, penukaran uang kartal yang disimpan giro dengan uang giral, maka ada juga *exchange of claim*, yaitu bank memberikan pembiayaan dalam bentuk uang giral.

4) Menimbulkan kegairahan berusaha

Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi yaitu berusaha memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamika akan selalu meningkat, akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuannya. Oleh karena itu, pengusaha

akan selalu berhubungan dengan baik untuk memperoleh bantuan permodalan guna meningkatkan usahanya. Secara otomatis, kemudian timbul kesan bahwa setiap usahanya untuk peningkatan produktivitas, masyarakat tidak perlu khawatir kekurangan modal oleh karena masalahnya dapat diatasi oleh bank dengan pembiayaannya.

5) Stabilitas ekonomi

Langkah-langkah stabilitas dalam ekonomi yang kurang sehat pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha antara lain: pengendalian inflasi, peningkatan ekspor, rehabilitasi prasarana, pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat untuk menekan arus inflasi dan terlebih-lebih untuk usaha pembangunan ekonomi maka pembiayaan bank meningkatkan pendapatan nasional.

6) Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional

Para pengusaha memperoleh pembiayaan tentu saja berusaha untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha berarti peningkatan profit. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembalikan

ke dalam struktur permodalan, maka peningkatan pendapatan nasional akan berlangsung terus menerus.

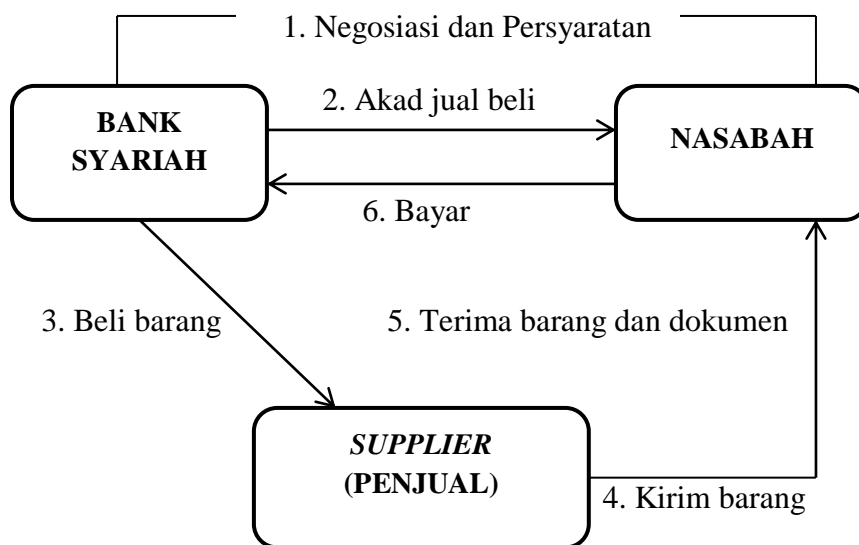
7) Sebagai alat hubung ekonomi internasional

Bank sebagai lembaga pembiayaan tidak hanya bergerak di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri. Negara-negara yang kuat ekonominya banyak memberikan bantuan kepada negara-negara yang sedang berkembang melalui kredit atau pembiayaan.¹⁸

4. Skema Pembiayaan Murabahah

Dalam pembiayaan murabahah, sekurang-kurangnya terdapat dua pihak yang melakukan transaksi jual beli, yaitu bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli barang.

¹⁸ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 119



Gambar 2.1

Skema Pembiayaan Murabahah

Keterangan:

1. Bank syariah dan nasabah melakukan negosiasi tentang rencana transaksi jual beli yang akan dilaksanakan. Poin negosiasi meliputi jenis barang yang akan dibeli, kualitas barang dan harga jual.
2. Bank syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah, dimana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Dalam akad jual beli ini, ditetapkan barang yang menjadi objek jual beli yang telah dipilih oleh nasabah dan harga jual barang.

3. Atas dasar akad yang dilaksanakan antara bank syariah dan nasabah, maka bank syariah membeli barang dari *supplier*/penjual. Pembelian yang dilakukan oleh bank syariah sesuai dengan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad.
4. *Supplier* mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah bank syariah.
5. Nasabah menerima barang dari *supplier* dan menerima dokumen kepemilikan barang tersebut.
6. Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran. Pembayaran yang lazim dilakukan oleh nasabah ialah dengan cara angsuran.¹⁹

5. Jenis Akad Pembiayaan Murabahah

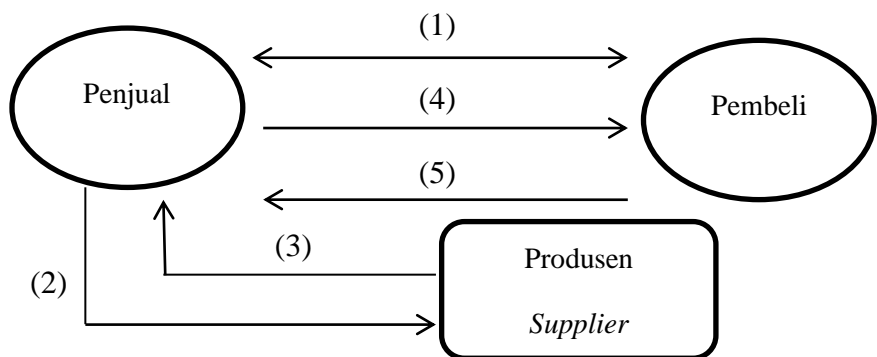
Ada dua jenis pembiayaan murabahah:²⁰

- a. Murabahah dengan pesanan (*murabahah to the purchase order*)

¹⁹ Ismail, *Perbankan Syariah...* h. 139

²⁰ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia...* h. 171-172

Dalam murabahah jenis ini, penjual melakukan pembelian barang setelah ada pesanan dari pembeli. Murabahah dengan pesanan ini bersifat mengikat pembeli untuk membeli barang yang dipesannya. Berarti jika bersifat mengikat, berarti pembeli harus membeli barang yang dipesannya dan tidak dapat membatalkan pesannya. Jika aset murabahah yang telah dibeli oleh penjual dalam murabahah pesanan mengikat mengalami penurunan nilai sebelum diserahkan kepada pembeli maka penurunan nilai tersebut menjadi beban penjual dan akan mengurangi nilai akad.



Gambar 2.2

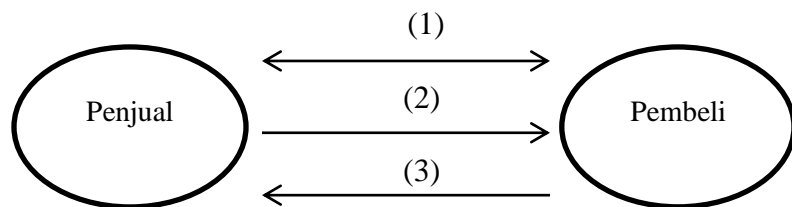
Pembiayaan Murabahah dengan Pesanan

Keterangan:

1. Melakukan akad murabahah
2. Penjual memesan dan membeli pada *supplier*/produsen
3. Barang diserahkan dari produsen
4. Barang diserahkan pada pembeli
5. Pembayaran dilakukan oleh pembeli

b. Murabahah tanpa pesanan

Maksudnya adalah ada yang pesan atau tidak, ada yang beli atau tidak, bank syariah menyediakan dagangannya, penyediaan barang pada murabahah ini tidak terpengaruh atau terkait langsung dengan ada tidaknya pesanan atau pembeli.



Gambar 2.3

Pembiayaan Murabahah Tanpa Pesanan

Keterangan:

1. Melakukan akad murabahah
2. Barang diserahkan kepada pembeli
3. Pembayaran dilakukan oleh pembeli

6. Syarat, Rukun Transaksi dan Pengawasan Syariah

Transaksi Murabahah

a. Syarat Murabahah

- 1) Penjual memberitahu biaya modal kepada nasabah.
- 2) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
- 3) Kontrak harus bebas riba.
- 4) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
- 5) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan

secara utang. Jadi disini terlihat adanya unsur keterbukaan.²¹

b. Rukun Transaksi Murabahah

Rukun transaksi murabahah meliputi transaktor, yaitu adanya pembeli (nasabah) dan penjual (objek syariah), objek akad murabahah yang di dalamnya terkandung barang dan harga, serta ijab dan kabul berupa pernyataan kehendak masing-masing pihak, baik dalam bentuk ucapan maupun perbuatan.

1) Transaktor

Adanya pihak yang bertransaksi (transaktor) merupakan rukun transaksi murabahah. Transaktor dalam transaksi murabahah terdiri atas pembeli (yaitu nasabah yang memerlukan barang) dan penjual (yaitu bank syariah). Dalam fikih muamalah, transaktor disyaratkan memiliki kompetensi berupa akil baligh dan kemampuan memilih yang optimal, seperti tidak gila, tidak sedang dipaksa dan lainnya.

²¹ Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2009), h. 122

2) Objek Murabahah

Rukun objek akad transaksi murabahah meliputi barang dan harga barang yang diperjualbelikan. Terkait dengan barang, fatwa DSN Nomor 4 menyatakan bahwa dalam jual beli murabahah, barang yang diperjualbelikan bukanlah barang yang diharamkan oleh syariah Islam. DSN mensyaratkan bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri dan harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian kepada nasabah, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.

3) Ijab dan Kabul

Ijab dan kabul merupakan pernyataan kehendak para pihak yang bertransaksi, baik secara lisan, tertulis atau secara diam-diam. Akad murabahah memuat semua hal yang terkait dengan posisi serta hak dan kewajiban bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.

c. Pengawasan Syariah Transaksi Murabahah

Dalam memastikan kesesuaian praktik jual beli murabahah yang dilakukan bank syariah dengan ketentuan syariah yang ditetapkan oleh DSN, Dewan Pengawas Syariah (DPS) biasanya melakukan pengawasan secara periodik. Pengawasan tersebut dilaksanakan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 8/19/DPBs Tahun 2006 tentang Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi Dewan Pengawas Syariah berupa sebagai berikut:

1. Memastikan barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syariah Islam.
2. Memastikan bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga jual senilai harga beli plus *margin*. Dalam hal nasabah membiayai sebagian dari harga barang tersebut, maka akan mengurangi tagihan bank kepada nasabah.
3. Meneliti apakah akad wakalah telah dibuat oleh bank secara terpisah dari akad murabahah, apabila bank

hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang tersebut dari pihak ketiga. Akad jual beli murabahah harus dilakukan setelah barang secara prinsip menjadi milik bank yang dibuktikan dengan faktur atau kuitansi jual beli yang dapat dipertanggungjawabkan.

4. Meneliti pembiayaan berdasarkan prinsip murabahah dilakukan setelah adanya permohonan nasabah dan perjanjian pembelian suatu barang atau aset kepada bank.²²

7. Aplikasi Akad Murabahah

a. Penggunaan Akad Murabahah

- 1) Pembiayaan murabahah merupakan jenis pembiayaan yang sering diaplikasikan dalam bank syariah, yang pada umumnya digunakan dalam transaksi jual beli barang investasi dan barang-barang yang diperlukan oleh individu.

²² Rizal Yaya, Aji Erlangga, Ahim Abdurrahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 158-162

- 2) Jenis penggunaan pembiayaan murabahah lebih sesuai untuk pembiayaan investasi dan konsumsi. Dalam pembiayaan investasi, akad murabahah sangat sesuai karena ada barang yang akan diinvestasikan oleh nasabah atau akan ada barang yang menjadi objek investasi. Dalam pembiayaan konsumsi, biasanya barang yang akan dikonsumsi oleh nasabah jelas dan terukur.
- 3) Pembiayaan murabahah kurang cocok untuk pembiayaan modal kerja yang diberikan langsung dalam bentuk uang.

b. Barang yang Boleh Digunakan Sebagai Objek Jual Beli

- 1) Rumah
- 2) Kendaraan bermotor dan/atau alat transportasi
- 3) Pembelian alat-alat industri
- 4) Pembelian pabrik, gudang dan aset tetap lainnya
- 5) Pembelian aset yang tidak bertentangan dengan syariah

c. Bank

- 1) Bank berhak menentukan dan memilih *supplier* dalam pembelian barang. Bila nasabah menunjuk *supplier* lain,

maka bank syariah berhak melakukan penilaian terhadap *supplier* untuk menentukan kelayakannya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh bank syariah.

- 2) Bank menerbitkan *purchase order* (PO) sesuai dengan kesepakatan antara bank syariah dan nasabah agar barang dikirimkan ke nasabah.
- 3) Cara pembayaran yang dilakukan oleh bank syariah yaitu dengan mentransfer langsung pada rekening *supplier*/penjual, bukan kepada rekening nasabah.

d. Nasabah

- 1) Nasabah harus sudah cakap menurut hukum, sehingga dapat melaksanakan transaksi.
- 2) Nasabah memiliki kemauan dan kemampuan dalam melakukan pembayaran.

e. *Supplier*

- 1) *Supplier* adalah orang atau badan hukum yang menyediakan barang sesuai permintaan nasabah.

- 2) *Supplier* menjual barangnya kepada bank syariah, kemudian bank syariah akan menjual barang tersebut kepada nasabah.
- 3) Dalam kondisi tertentu, bank syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dalam akad. *Purchase order* (PO) atas pembelian barang tetap diterbitkan oleh bank syariah dan pembayarannya tetap dilakukan oleh bank kepada *supplier*. Namun penyerahan barang dapat dilakukan langsung oleh *supplier* kepada nasabah atas kuasa dari bank syariah.

f. Harga

- 1) Harga jual barang telah ditetapkan sesuai dengan akad jual beli antara bank syariah dan nasabah dan tidak dapat berubah selama masa perjanjian.
- 2) Harga jual bank syariah merupakan harga jual yang disepakati antara bank syariah dan nasabah.
- 3) Uang muka (*urbun*) atas pembelian barang yang dilakukan oleh nasabah (bila ada), akan mengurangi

jumlah piutang murabahah yang akan diangsur oleh nasabah. Jika transaksi murabahah dilaksanakan, maka *urbun* diakui sebagai bagian dari pelunasan piutang murabahah sehingga akan mengurangi jumlah piutang murabahah. Jika transaksi murabahah tidak jadi dilaksanakan (batal), maka *urbun* (uang muka) harus dikembalikan kepada nasabah setelah dikurangi dengan biaya yang telah dikeluarkan oleh bank syariah.

g. Jangka Waktu

- 1) Jangka waktu pembiayaan murabahah, dapat diberikan dalam jangka pendek, menengah dan panjang, sesuai dengan kemampuan pembayaran oleh nasabah dan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah.
- 2) Jangka waktu pembiayaan tidak dapat diubah oleh salah satu pihak. Bila terdapat perubahan jangka waktu, maka perubahan ini harus disetujui oleh bank syariah maupun nasabah.

h. Lain-lain

- 1) Denda atas tunggakan nasabah (bila ada), diperkenankan dalam aturan perbankan syariah dengan tujuan untuk mendidik nasabah agar disiplin dalam melakukan angsuran atas piutang murabahah. Namun pendapatan yang diperoleh bank syariah karena denda keterlambatan pembayaran angsuran piutang murabahah, tidak boleh diakui sebagai pendapatan operasional, akan tetapi dikelompokkan dalam pendapatan non halal yang dikumpulkan dalam suatu rekening tertentu atau dimasukkan dalam titipan (kewajiban lain-lain). Titipan ini akan disalurkan untuk membantu masyarakat ekonomi lemah, misalnya bantuan untuk bencana alam, beasiswa untuk murid yang kurang mampu dan pinjaman tanpa imbalan untuk pedagang kecil.
- 2) Bila nasabah menunggak terus dan tidak mampu lagi membayar angsuran, maka penyelesaian sengketa ini dapat dilakukan melalui musyawarah. Bila musyawarah

tidak tercapai, maka penyelesaiannya akan diserahkan kepada pengadilan agama.²³

D. Hubungan Antar Variabel

Hubungan pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah. Pendapatan *margin* murabahah yaitu keuntungan atas jual beli murabahah (bila sudah terjadi ijab kabul) bersifat tetap, sehingga harga jual tidak boleh berubah. Jadi, sejak awal perjanjian sampai dengan masa pelunasan, bank syariah tidak diperbolehkan merubah harga yang telah diperjanjikan atau diakadkan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah akan berpengaruh terhadap keuntungan atau *margin* murabahah atas kegiatan tersebut. Dari pembiayaan murabahah akan diperoleh pendapatan *margin* murabahah, dimana pendapatan *margin* murabahah ini merupakan keuntungan yang telah ditetapkan oleh bank syariah pada awal akad. Sehingga apabila pembiayaan murabahah

²³ Ismail, *Perbankan Syariah...* 140-144

meningkat maka pendapatan *margin* murabahah yang akan diterima oleh bank juga meningkat begitu juga sebaliknya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri, penelitian ini dilakukan pada data bulanan tahun 2015 sampai dengan data bulanan tahun 2018. Adapun objek yang diteliti penulis merupakan pembiayaan murabahah dan pendapatan *margin* murabahah yang dipublikasi melalui *www.ojk.go.id*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Dengan tahun pengamatan pada periode 2015-2018.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif memiliki ciri khas

berhubungan dengan data numerik dan bersifat obyektif. Fakta atau fenomena yang diamati memiliki realitas obyektif yang bisa diukur.¹

2. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta, atau juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.²

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam

¹ Edy Supriyadi, *SPSS + Amos*, (Jakarta: Penerbit In Media, 2014), h. 7

² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 16

bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.³ Data sekunder yang digunakan adalah data runtut waktu (*time series*), yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Data runtut waktu digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.⁴

C. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian.⁵ Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁶

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik

³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), h. 42

⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), h. 29

⁵ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Bandung: Graha Ilmu, 2011), h. 71

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...* h. 17

dokumentasi, yaitu penelusuran dan pengolahan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Kelebihan teknik dokumentasi ini adalah karena data tersedia, siap pakai serta hemat biaya dan tenaga.⁷

2. Pengolahan Data

Untuk mengetahui tujuan penelitian yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018, maka penulis menggunakan alat analisis regresi linier sederhana dalam mengolah datanya dengan menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.0.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat

⁷ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian...* h. 83

digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian teknik analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut dapat menjawab rumusan masalah.⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka-angka dan cara pembahasannya dengan uji statistik. Analisis kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur diantaranya sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menjabarkan atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data antara lain:

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 81

- a. Menentukan ukuran dari data, seperti nilai modus, rata-rata dan nilai tengah (*median*).
- b. Menentukan ukuran *validitas* data, seperti variasi (*varian*), tingkat penyimpangan (deviasi standar) dan jarak (*range*).
- c. Menentukan ukuran bentuk data: *skewness*, kurtosis dan *plot boks*.⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki rata-rata (*mean*) dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric test* (uji parametrik) adalah data yang harus memiliki distribusi normal atau terdistribusi normal.¹⁰

Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak

⁹ Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 2

¹⁰ Haryadi Surjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah: Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 53

dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.¹¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk menguji satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.¹² Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas:

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi...* h. 181

¹² Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011),h. 91

- a) Melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.
 - b) Uji Park
 - c) Uji Glejser
 - d) Uji White¹³
- c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.¹⁴

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (*DW Test*). Langkah-langkah pengujian dengan Durbin Watson yaitu:

Jika $DW > dU$, maka tidak ada autokorelasi

Jika $DW > dL$, maka terjadi autokorelasi

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...* h. 134-138

¹⁴ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori...* h. 125

Jika $dL < DW < dU$, maka tidak dapat dideteksi ada atau tidak ada autokorelasi.¹⁵

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen) adalah menggunakan regresi linier. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen).¹⁶

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen, jadi analisis ini digunakan untuk menguji data tentang pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu pembiayaan

¹⁵ Edy Supriyadi, *SPSS + Amos...* h. 72-73

¹⁶ Sofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Pramadamedia Group, 2013), h. 284

murabahah dengan variabel terikat (Y) yaitu pendapatan *margin* murabahah. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y ketika harga X= 0

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan. Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila harga koefisien korelasi tinggi

maka harga b juga semakin besar, sebaliknya jika koefisien korelasi rendah maka harga b juga rendah (kecil).¹⁷

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial (per variabel) terhadap variabel dependen. Artinya, pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi (b_1 dan b_2) secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen (Y).¹⁸ Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan, yaitu $df = (n-k-1)$, dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) *Quick look*: bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang dinyatakan $b_1 = 0$ dapat ditolak bila nilai t

¹⁷ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 261-262

¹⁸ Danang Sunyoto, *Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 119

lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel: apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹⁹

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

¹⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif...* h. 105-106

Adapun hipotesisnya, yaitu:

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H_a diterima dan H_0 ditolak), artinya variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis diterima.

Sementara jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan (H_a ditolak dan H_0 diterima), artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis ditolak.

b. Koefisien Korelasi

Kuat lemahnya hubungan antar variabel yang dianalisis dapat diketahui dari koefisien korelasi (angka korelasi) yang diperoleh. Selain itu, koefisien korelasi juga memperlihatkan arah korelasi antara variabel yang diteliti. Terdapat arah korelasi yang positif, yaitu yang menunjukkan adanya korelasi sejarak yang searah. Ada pula

arah korelasi yang negatif, yaitu yang menunjukkan adanya korelasi sejajar dua variabel yang diteliti, tetapi berlawanan arah (bertentangan, berkebalikan). Besarnya angka korelasi mulai dari 0 sampai dengan 1. Artinya, suatu korelasi antar variabel bernilai paling kecil 0 sehingga dapat dikatakan bahwa antar variabel itu tidak berkorelasi. Adapun bernilai 1, mengandung arti bahwa antar variabel berkorelasi sempurna.²⁰

Tabel 3.1
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan²¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

²⁰ Subana, *et.al*, *Statistik Pendidikan*, (bandung: CV Pustaka Setia, 2004), h. 137

²¹ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendataan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 48

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.²² Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Sifat yang dimiliki koefisien determinasi adalah:

- 1) Nilai R^2 selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat:

$$\text{Nilai } R^2 = \frac{JK \text{ Regresi}}{JK \text{ Total Terkorelasi}}$$

- 2) Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...* h. 97

$R^2 = 1$, garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.²³

E. Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.²⁴

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Pendapatan *Margin* Murabahah (Y). Pendapatan *margin* murabahah merupakan penerimaan dana (arus masuk bruto) baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari perhitungan persentase keuntungan yang timbul dari transaksi murabahah yang besarnya telah ditentukan pada awal akad sesuai dengan kesepakatan yang tercantum di dalam perjanjian pembiayaan. Data pendapatan *margin* murabahah yang

²³ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 64-65

²⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian...* h. 57

digunakan dalam penelitian ini meliputi pendapatan *margin* murabahah pada Bank Syariah Mandiri yang diperoleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan data bulanan mulai dari April 2015 sampai dengan Desember 2018.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.²⁵

Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan Murabahah (X). Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam murabahah ditentukan berapa *required rate of profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh).

²⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian...* h. 58

Data pembiayaan murabahah atau yang tercantum dalam data Otoritas Jasa Keuangan adalah piutang murabahah. Berdasarkan data bulanan mulai dari April 2015 sampai dengan Desember 2018.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Bank Syariah Mandiri (BSM)

Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Per Desember 2017 Bank Syariah Mandiri memiliki 737 kantor layanan di seluruh Indonesia, dengan akses lebih dari 196.000 jaringan ATM. Alamat Kantor Pusat berada di Wisma Mandiri I Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta 10340 – Indonesia

2. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi

dan moneter sejak Juli 1997 yang disusul dengan krisis multi dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana

tercantum dalam Akta Notaris Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

3. Visi Misi Bank Syariah Mandiri

a. Visi

- 1) Untuk Nasabah : BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan.

- 2) Untuk Pegawai : BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.
- 3) Untuk Investor : Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan *value* berkesinambungan.

b. Misi

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.¹

B. Deskripsi Data

Dalam penelitian jenis data yang akan digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pembiayaan murabahah dan pendapatan *margin* murabahah dengan kurun waktu empat tahun mulai dari bulan April tahun 2015 sampai dengan bulan Desember tahun 2018. Adapun data penelitian ini diperoleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tertuang dalam tabel dan grafik sebagai berikut berikut:

¹ www.syariahmandiri.co.id, diakses pada Kamis, 21 Februari 2019, pukul 17:42 WIB

1. Data Pembiayaan Murabahah dan Pendapatan *Margin*

Murabahah

Tabel 4.1

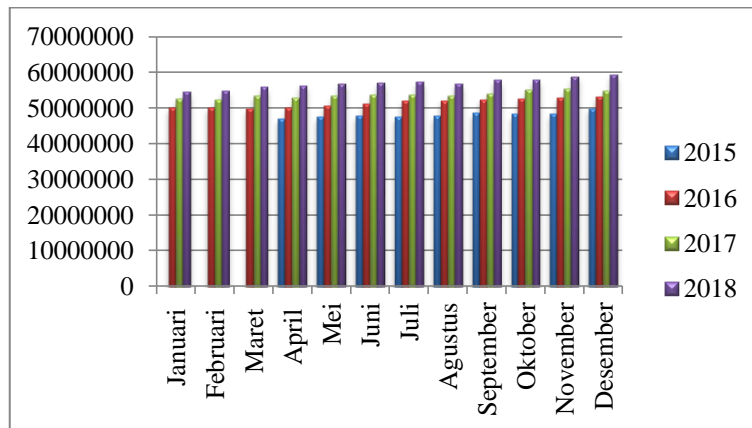
**Pembiayaan Murabahah dan Pendapatan *Margin*
Murabahah pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018**

Tahun	Bulan	Pembiayaan Murabahah (Dalam Jutaan Rupiah)	Pendapatan <i>Margin</i> Murabahah (Dalam Jutaan Rupiah)
2015	April	47.027.358	13.858.360
	Mei	47.475.081	14.013.462
	Juni	47.956.286	14.326.184
	Juli	47.636.832	14.234.593
	Agustus	47.845.744	14.328.474
	September	48.754.889	14.622.237
	Oktober	48.205.905	14.632.694
	November	48.322.669	14.730.205
2016	Desember	49.914.035	15.303.225
	Januari	50.063.602	15.499.405
	Februari	50.029.298	15.633.740
	Maret	49.858.205	15.674.727
	April	50.077.059	15.883.356
	Mei	50.641.757	16.081.055
	Juni	51.320.529	16.433.545
	Juli	51.971.244	16.770.945
	Agustus	52.196.737	16.867.577
	September	52.422.148	16.973.371
	Oktober	52.556.550	17.071.908
	November	52.867.724	17.146.635
	Desember	53.201.181	17.194.803
	Januari	52.525.927	17.077.332
	Februari	52.376.340	17.148.518
	Maret	53.510.368	17.567.147
	April	52.867.327	17.552.607

2017	Mei	53.400.105	17.768.652
	Juni	53.695.744	17.775.494
	Juli	53.585.657	17.790.677
	Agustus	53.302.736	17.942.122
	September	54.048.823	18.169.885
	Oktober	55.190.871	18.756.909
	November	55.447.307	19.026.787
2018	Desember	54.783.980	18.773.555
	Januari	54.689.163	18.906.403
	Februari	54.883.951	19.038.202
	Maret	55.825.704	19.394.747
	April	56.370.024	19.712.255
	Mei	56.918.641	19.989.846
	Juni	57.032.876	20.034.027
	Juli	57.322.427	20.144.091
	Agustus	56.917.421	20.090.117
	September	57.782.020	20.768.589
	Oktober	58.036.911	20.876.669
	November	58.685.306	21.127.394
Desember	59.393.119	21.287.914	

2. Perkembangan Pembiayaan Murabahah

Grafik 4.1
Pembiayaan Murabahah

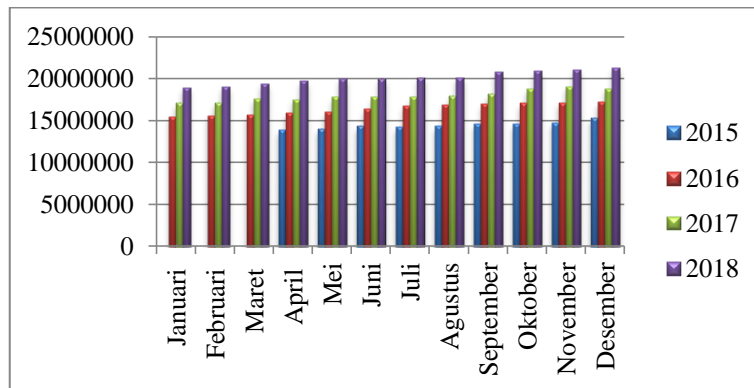


Sumber: Data diolah

Sesuai dengan grafik di atas diketahui bahwa perkembangan pembiayaan murabahah tertinggi terjadi pada bulan Desember tahun 2018 sebesar Rp. 59.393.119.000.000. Dan pembiayaan murabahah terendah terjadi pada bulan April 2015 sebesar Rp. 47.027.358.000.000. Secara keseluruhan perkembangan pembiayaan murabahah dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami fluktuasi yang tidak begitu signifikan.

3. Perkembangan Pendapatan *Margin Murabahah*

Grafik 4.2
Pendapatan *Margin Murabahah*



Sumber: Data diolah

Sesuai dengan grafik di atas, diketahui bahwa pendapatan *margin murabahah* tertinggi terjadi pada bulan Desember tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 21.287.914.000.000. Dan pendapatan *margin murabahah* terendah terjadi di bulan April tahun 2015 yaitu hanya sebesar Rp. 13.858.360.000.000. Sama halnya dengan pembiayaan murabahah yang mengalami fluktuasi, selama periode perkembangannya pendapatan margin murabahah dari

tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 juga mengalami fluktuasi yang tidak begitu signifikan.

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel-variabel yang akan menjadi sampel. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (standar deviasi), nilai minimum dan maksimum serta dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan Murabahah (X) dan Pendapatan *Margin* Murabahah (Y) Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018. Sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Murabahah	45	47027358,0	59393119,00	52865279,5778	3353963,79346
Pendapatan Margin Murabahah	45	13858360,0	21287914,00	17422232,0000	2124486,02610
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah data (n) pada setiap variabel berjumlah 45 data. Nilai terkecil (*minimum*) untuk pembiayaan murabahah adalah 47027358,00 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 59393119,00 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 52865279,5778 dan standar deviasi sebesar 3353963,79346. Nilai terkecil (*minimum*) untuk pendapatan *margin* murabahah adalah 13858360,00 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 21287914,00 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 17422232,0000 dan standar deviasi sebesar 2124486,02610.

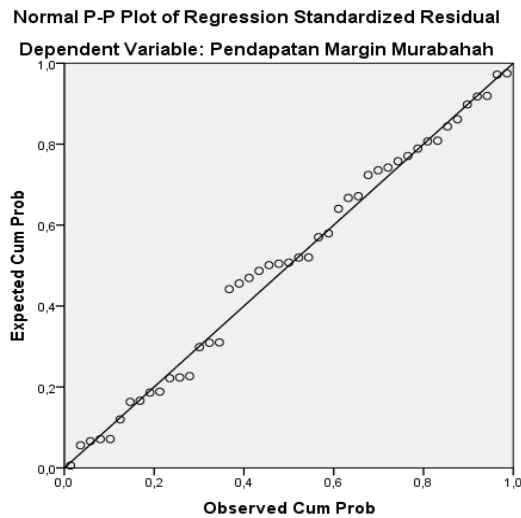
D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.² Adapun model regresi yang baik ialah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data distribusi normal adalah data dengan garis yang menghubungkan data yang sesungguhnya akan mengikuti

² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 154

garis diagonal. Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS 22.0 maka diperoleh hasil sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0

Gambar 4.1

Uji Normalitas P-P Plot

Berdasarkan grafik P-P Plot tersebut dapat dilihat bahwa sebaran data dalam penelitian ini memiliki penyebaran dan berdistribusi normal, karena data memusat pada garis diagonal P-P Plot. Maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini memiliki penyebaran dan terdistribusi normal.

Agar dapat membuktikan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan grafik Normal P-P Plot, maka peneliti melakukan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	172295,969339
Most Extreme Differences	Absolute	,01
	Positive	,085
	Negative	,065
Test Statistic		-,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0

Berdasarkan tabel di atas, hasil *kolmogorov-smirnov* memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa

data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu pendapatan *margin* murabahah berdasarkan masukan variabel independen yaitu pembiayaan murabahah karena dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

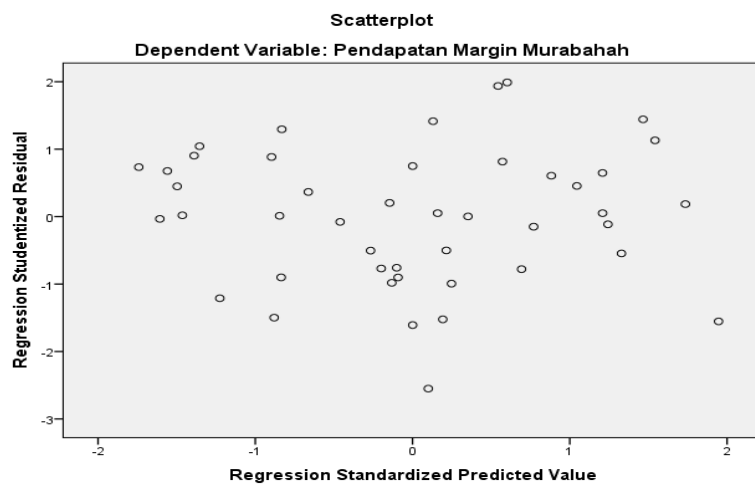
Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.³ Pengujian heteroskedastisitas yang digunakan adalah dengan cara analisis grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan analisis grafik *scatterplot* yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang,

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...* h. 134

melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar *scatterplot* di atas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y,

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk menegaskan hasil uji heteroskedastisitas di atas, maka penulis melakukan Uji Glejser dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1146,212	247446,062		-,005	,996
Pembiayaan Murabahah	,003	,005	,085	,557	,580

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0

Uji glejser dilakukan dengan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Dasar pengambilan keputusannya: jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai mutlak residualnya lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, begitupula sebaliknya.

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi untuk variabel pembiayaan murabahah adalah 0,580. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari variabel pembiayaan murabahah lebih besar dari 0,05, maka data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin-Watson. Berdasarkan pengujian uji autokorelasi dengan SPSS 22.0 didapat output sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

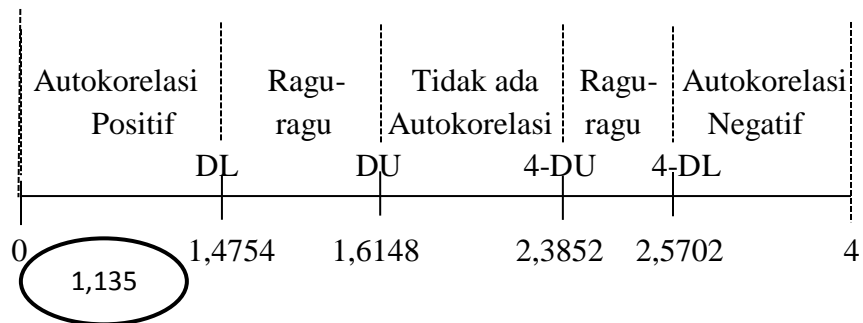
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,997 ^a	,993	,993	174287,89643	1,135

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: Pendapatan Margin Murabahah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0

Berdasarkan tabel di atas, nilai DW_{hitung} sebesar 1,135. Dengan diperoleh DW_{tabel} untuk “ $k=1$ ” dan “ $N=45$ ” adalah nilai dari dl (batas bawah) sebesar 1,4754 dan nilai dU (batas atas) sebesar 1,5660. Jadi berdasarkan pedoman uji statistik Durbin-Watson dapat dilihat bahwa nilai DW_{hitung} terletak diantara ($0 < d < dl$), yakni sebesar $0 < 1,135 < 1,4754$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdapat autokorelasi positif.



Sumber: Data diolah

Gambar 4.3
Hasil Durbin-Watson

Nilai DW 1,135 berada diantara nilai 0 dan DL, maka terjadi autokorelasi positif pada regresi ini. Menurut Imam Ghozali (2016) untuk mengatasi masalah tersebut dapat

menggunakan uji Durbin-Watson dengan metode *Cochrant Orcutt* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,992 ^a	,983	,983	158468,07984	1,698

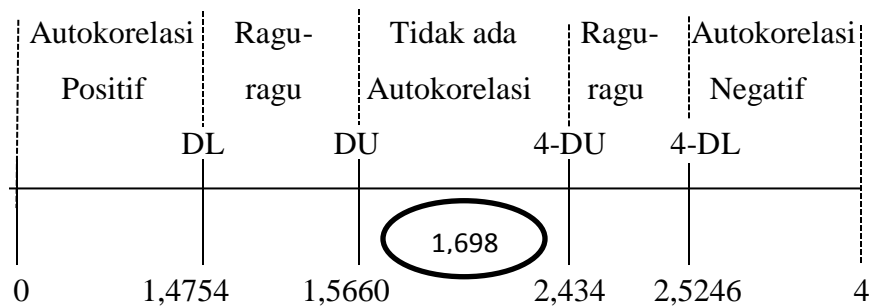
a. Predictors: (Constant), lag_X

b. Dependent Variable: lag_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0

Berdasarkan tabel di atas, nilai DW_{hitung} sebesar 1,698.

Dengan diperoleh DW_{tabel} untuk “k=1” dan “N=44” adalah nilai dari d_l (batas bawah) sebesar 1,4754 dan nilai d_u (batas atas) sebesar 1,5660. Jadi berdasarkan pedoman uji statistik Durbin-Watson dapat dilihat bahwa DW_{hitung} terletak diantara ($d_u < d < 4-d_u$), yakni sebesar $1,5660 < 1,698 < 2,434$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak ada autokorelasi karena nilai DW berada diantara d_U dan $4-d_U$.



Sumber: Data diolah

Gambar 4.4
Hasil Durbin-Watson

E. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan variabel independen.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018. Hasil dari persamaan regresi ini diperoleh dari SPSS 22.0 dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	-8910964,291	385370,142		
lag_X	,622	,013	,992	49,566	,000

a. Dependent Variable: lag_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0

Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Lag } Y = a + b \text{ lag } X$$

$$\text{Lag } Y = -8910964,291 + 0,622 X$$

Dimana:

Y = Pendapatan *margin* Murabahah

X = Pembiayaan Murabahah

- a. Angka konstan dari *unstandardized Coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar -8910964,291. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika pembiayaan murabahah (X) maka nilai pendapatan *margin* murabahah (Y) adalah sebesar -8910964,291%.

- b. Angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,622. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% pembiayaan murabahah (X) maka nilai pendapatan *margin* murabahah (Y) akan meningkat sebesar 0,622%.

F. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji statistik digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Adapun *output* uji t yang telah diolah menggunakan SPSS 22.0 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8910964,291	385370,142		-23,123	,000
lag_X	,622	,013	,992	49,566	,000

a. Dependent Variable: lag_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0

Dari tabel di atas, untuk variabel pembiayaan murabahah menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 49,566 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000, sedangkan pada nilai t_{tabel} didapat distribusi t dicari pada signifikansi 0,05 derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $44-1-1 = 42$ maka didapat t_{tabel} sebesar 2,01808. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan murabahah secara individual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *margin* murabahah karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $49,566 > 2,01808$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$.

2. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Angka koefisien korelasi yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut hasil uji analisis koefisien korelasi yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,992 ^a	,983	,983	158468,07984	1,698

a. Predictors: (Constant), lag_X

b. Dependent Variable: lag_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R (Koefisien korelasi) sebesar 0,992. terletak pada interval koefisien 0,80 – 0,100 yang berarti tingkat hubungan antara Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan *Margin* Murabahah adalah Sangat Kuat.

Tabel 4.10
Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,02 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pembiayaan murabahah mempengaruhi pendapatan *margin* murabahah.

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 22.0 didapatkan *output* sebagai berikut:

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,992 ^a	,983	,983	158468,07984	1,698

a. Predictors: (Constant), lag_X

b. Dependent Variable: lag_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0

Nilai dari koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,983.

Hal ini berarti variabel X (pembiayaan murabahah) dapat menjelaskan atau berpengaruh terhadap variabel Y (pendapatan *margin* murabahah) sebesar 98,3%. Sedangkan sisanya yakni sebesar $100\% - 98,3\% = 1,7\%$ yang dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dari data yang diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data untuk untuk mengetahui bagaimana korelasi antara pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018.

Hasil analisis uji data pembiayaan murabahah terlihat bahwa nilai T_{hitung} sebesar 49,566 dan T_{tabel} sebesar 2,01808, dengan nilai signifikansi 0,000. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil analisa diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,983. Hal ini berarti variabel X (pembiayaan murabahah) dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel Y (pendapatan *margin* murabahah) sebesar 98,3%. Sedangkan sisanya yakni sebesar $100\% - 98,3\% = 1,7\%$ yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan *margin* murabahah

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah (X) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *margin* murabahah (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $49,566 > 2,01808$. Serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$.

2. Nilai koefisien determinasi *R Square* adalah sebesar 0,983 atau 98,3%. Dapat disimpulkan bahwa variabel X (pembiayaan murabahah) dapat menjelaskan atau berpengaruh terhadap variabel Y (pendapatan *margin* murabahah) sebesar

98,3%. Sedangkan sisanya yakni sebesar 1,7% ($100\% - 98,3\% = 1,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian serta dapat menggunakan lebih banyak lagi variabel-variabel yang mungkin dapat mempengaruhi pendapatan *margin* murabahah, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih baik.

2. Bagi Perbankan Syariah (khususnya Bank Syariah Mandiri)

Untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan baik sehingga dapat memaksimalkan tingkat pembiayaan, karena pembiayaan merupakan salah satu produk yang menjadi sumber pendapatan terbesar bagi bank. Dengan kinerja keuangan yang lebih baik maka minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan di bank syariah akan semakin

meningkat dan hal ini adalah salah satu upaya untuk dapat meningkatkan pendapatan bank.

3. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kebijakan mengenai perbankan syariah, karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang tidak menganut sistem riba.

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
November 2018

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	November 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,103,262
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	6,971,246
4	3. Penempatan pada bank lain	707,685
5	4. Tagihan spot dan forward	73
6	5. Surat berharga yang dimiliki	14,837,404
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2,317,224
8	7. Tagihan akseptasi	228,208
9	8. Piutang	41,406,404
10	a. Piutang Murabahah	58,685,306
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	21,127,394
12	c. Piutang Istishna'	511
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	136
14	e. Piutang qardh	3,846,953
15	f. Piutang sewa	1,164

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Desember 2018

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	Desember 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,324,081
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	9,658,298
4	3. Penempatan pada bank lain	1,552,275
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	16,261,627
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,241,693
8	7. Tagihan akseptasi	248,804
9	8. Piutang	42,173,659
10	a. Piutang Murabahah	59,393,119
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	21,287,914
12	c. Piutang Istishna'	495
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	136
14	e. Piutang qardh	4,066,831
15	f. Piutang sewa	1,264

Laporan Publikasi Bulanan		
Neraca		
April 2015		
PT. Bank Syariah Mandiri		
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN		
(dalam Jutaan Rupiah)		
No		April 2015
1	ASET	
2	1. Kas	1,181,955
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	11,809,126
4	3. Penempatan pada bank lain	498,980
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	3,212,764
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	266,611
8	7. Tagihan akseptasi	477,674
9	8. Piutang	36,294,658
10	a. Piutang Murabahah	47,027,358
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	13,858,360
12	c. Piutang Istishna'	29,940
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	2,334
14	e. Piutang qardh	3,098,054
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi Bulanan		
Neraca		
Mei 2015		
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN		
No	Pos-pos	Mei 2015
1	ASET	
2	1. Kas	1,151,815
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	11,059,998
4	3. Penempatan pada bank lain	945,646
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	3,545,828
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,187,989
8	7. Tagihan akseptasi	496,988
9	8. Piutang	36,414,005
10	a. Piutang Murabahah	47,475,081
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	14,013,462
12	c. Piutang Istishna'	29,592
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	2,262
14	e. Piutang qardh	2,925,056
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi Bulanan		
Neraca		
Juni 2015		
PT. Bank Syariah Mandiri		
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN		
No	Pos-pos	Juni 2015
1	ASET	
2	1. Kas	1,593,428
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,352,373
4	3. Penempatan pada bank lain	1,095,461
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	3,780,667
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	298,447
8	7. Tagihan akseptasi	466,859
9	8. Piutang	36,476,800
10	a. Piutang Murabahah	47,956,286
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	14,326,184
12	c. Piutang Istishna'	27,869
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	2,076
14	e. Piutang qardh	2,820,905
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi Bulanan		
Neraca		
Juli 2015		
PT. Bank Syariah Mandiri		
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN		
No	Pos-pos	Juli 2015
1	ASET	
2	1. Kas	1,921,667
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	9,089,015
4	3. Penempatan pada bank lain	496,004
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	3,977,512
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	391,245
8	7. Tagihan akseptasi	422,283
9	8. Piutang	36,116,761
10	a. Piutang Murabahah	47,636,832
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	14,234,593
12	c. Piutang Istishna'	26,982
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	1,881
14	e. Piutang qardh	2,689,421
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi Bulanan		
Neraca		
Agustus 2015		
PT. Bank Syariah Mandiri		
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN		
No	Pos-pos	Agustus 2015
1	ASET	
2	1. Kas	1,521,387
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,511,127
4	3. Penempatan pada bank lain	510,029
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	3,941,970
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,477,605
8	7. Tagihan akseptasi	400,777
9	8. Piutang	36,154,109
10	a. Piutang Murabahah	47,845,744
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	14,328,474
12	c. Piutang Istishna'	26,603
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	1,841
14	e. Piutang qardh	2,612,077
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi Bulanan		
Neraca		
September 2015		
PT. Bank Syariah Mandiri		
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN		
No	Pos-pos	September 2015
1	ASET	
2	1. Kas	1,457,385
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,531,576
4	3. Penempatan pada bank lain	247,114
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	4,254,833
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,244,037
8	7. Tagihan akseptasi	277,124
9	8. Piutang	36,646,883
10	a. Piutang Murabahah	48,754,889
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	14,622,237
12	c. Piutang Istishna'	24,816
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	1,655
14	e. Piutang qardh	2,491,070
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi Bulanan		
Neraca		
Oktober 2015		
PT. Bank Syariah Mandiri		
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN		
(dalam Jutaan Rupiah)		
No	Pos-pos	Oktober 2015
1	ASET	
2	1. Kas	1,331,167
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,167,086
4	3. Penempatan pada bank lain	705,837
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	5,935,288
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	147,955
8	7. Tagihan akseptasi	322,510
9	8. Piutang	35,898,659
10	a. Piutang Murabahah	48,205,905
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	14,632,694
12	c. Piutang Istishna'	14,973
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	306
14	e. Piutang qardh	2,310,781
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi Bulanan		
Neraca		
November 2015		
PT. Bank Syariah Mandiri		
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN		
(dalam Jutaan Rupiah)		
No	Pos-pos	November 2015
1	ASET	
2	1. Kas	1,321,168
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,191,853
4	3. Penempatan pada bank lain	340,785
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	6,532,436
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	370,285
8	7. Tagihan akseptasi	326,682
9	8. Piutang	35,767,665
10	a. Piutang Murabahah	48,322,669
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	14,730,205
12	c. Piutang Istishna'	14,341
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	283
14	e. Piutang qardh	2,161,143
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi BulananNeraca
Desember 2015**UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2015
1	ASET	
2	1. Kas	1,611,125
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	7,943,741
4	3. Penempatan pada bank lain	532,365
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	7,726,926
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	368,970
8	7. Tagihan akseptasi	372,266
9	8. Piutang	36,589,533
10	a. Piutang Murabahah	49,914,035
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	15,303,225
12	c. Piutang Istishna'	11,824
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	231
14	e. Piutang qardh	1,967,130
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi BulananNeraca
Januari 2016**PT. Bank Syariah Mandiri****UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN**

No	Pos-pos	Januari 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,422,671
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,219,742
4	3. Penempatan pada bank lain	771,122
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	7,763,171
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,005,355
8	7. Tagihan akseptasi	362,431
9	8. Piutang	36,378,116
10	a. Piutang Murabahah	50,063,602
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	15,499,405
12	c. Piutang Istishna'	9,895
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	199
14	e. Piutang qardh	1,804,223
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi BulananNeraca
Februari 2016**PT. Bank Syariah Mandiri****UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN**

No	Pos-pos	Februari 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,268,369
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	10,133,768
4	3. Penempatan pada bank lain	439,683
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	7,740,221
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,013,532
8	7. Tagihan akseptasi	370,689
9	8. Piutang	36,121,899
10	a. Piutang Murabahah	50,029,298
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	15,633,740
12	c. Piutang Istishna'	9,595
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	191
14	e. Piutang qardh	1,716,937
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi BulananNeraca
Maret 2016**PT. Bank Syariah Mandiri****UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN**

No	Pos-pos	Maret 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,176,594
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	9,342,010
4	3. Penempatan pada bank lain	743,010
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	8,206,371
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	286,803
8	7. Tagihan akseptasi	300,447
9	8. Piutang	35,870,626
10	a. Piutang Murabahah	49,858,205
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	15,674,727
12	c. Piutang Istishna'	8,413
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	180
14	e. Piutang qardh	1,678,915
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi BulananNeraca
April 2016**PT. Bank Syariah Mandiri****UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN**

No	Pos-pos	April 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,024,598
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,654,007
4	3. Penempatan pada bank lain	1,062,390
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	7,760,851
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,003,391
8	7. Tagihan akseptasi	340,996
9	8. Piutang	35,849,524
10	a. Piutang Murabahah	50,077,059
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	15,883,356
12	c. Piutang Istishna'	7,648
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	475
14	e. Piutang qardh	1,648,648
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi Bulanan		
Neraca		
Mei 2016		
PT. Bank Syariah Mandiri		
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN		
No	Pos-pos	Mei 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,102,416
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,376,033
4	3. Penempatan pada bank lain	437,208
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	7,239,863
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	290,804
8	7. Tagihan akseptasi	285,214
9	8. Piutang	36,383,697
10	a. Piutang Murabahah	50,641,757
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	16,081,055
12	c. Piutang Istishna'	7,635
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	470
14	e. Piutang qardh	1,815,830
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi Bulanan		
Neraca		
Juni 2016		
PT. Bank Syariah Mandiri		
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN		
No	Pos-pos	Juni 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,291,740
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	9,231,586
4	3. Penempatan pada bank lain	670,769
5	4. Tagihan spot dan forward	1
6	5. Surat berharga dimiliki	6,572,339
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	525,717
8	7. Tagihan akseptasi	264,758
9	8. Piutang	36,778,273
10	a. Piutang Murabahah	51,320,529
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	16,433,545
12	c. Piutang Istishna'	7,612
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	465
14	e. Piutang qardh	1,884,142
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi Bulanan		
Neraca		
Juli 2016		
PT. Bank Syariah Mandiri		
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN		
No	Pos-pos	Juli 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,102,049
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,146,722
4	3. Penempatan pada bank lain	622,255
5	4. Tagihan spot dan forward	28
6	5. Surat berharga dimiliki	6,398,503
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	688,807
8	7. Tagihan akseptasi	165,049
9	8. Piutang	37,007,763
10	a. Piutang Murabahah	51,971,244
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	16,770,945
12	c. Piutang Istishna'	7,527
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	459
14	e. Piutang qardh	1,800,396
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi Bulanan		
Neraca		
Agustus 2016		
PT. Bank Syariah Mandiri		
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN		
No	Pos-pos	Agustus 2016
1	ASET	
2	1. Kas	991,466
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	11,030,580
4	3. Penempatan pada bank lain	1,013,344
5	4. Tagihan spot dan forward	20
6	5. Surat berharga dimiliki	6,436,708
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	408,149
8	7. Tagihan akseptasi	178,549
9	8. Piutang	37,112,501
10	a. Piutang Murabahah	52,196,737
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	16,867,577
12	c. Piutang Istishna'	7,412
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	455
14	e. Piutang qardh	1,776,384
15	f. Piutang sewa	0

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca

September 2016

PT. Bank Syariah Mandiri**UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN**

No	Pos-pos	September 2016
1	ASET	
2	1. Kas	947,214
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	10,900,471
4	3. Penempatan pada bank lain	514,269
5	4. Tagihan spot dan forward	23
6	5. Surat berharga dimiliki	6,661,740
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,379,792
8	7. Tagihan akseptasi	186,603
9	8. Piutang	37,284,551
10	a. Piutang Murabahah	52,422,148
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	16,973,371
12	c. Piutang Istishna'	7,344
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	453
14	e. Piutang qardh	1,822,050
15	f. Piutang sewa	6,833

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca

Oktober 2016

PT. Bank Syariah Mandiri**UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN**

No	Pos-pos	Oktober 2016
1	ASET	
2	1. Kas	931,783
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	11,724,985
4	3. Penempatan pada bank lain	594,599
5	4. Tagihan spot dan forward	31
6	5. Surat berharga dimiliki	6,753,191
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,237,009
8	7. Tagihan akseptasi	125,874
9	8. Piutang	37,341,975
10	a. Piutang Murabahah	52,556,550
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,071,908
12	c. Piutang Istishna'	6,938
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	451
14	e. Piutang qardh	1,843,191
15	f. Piutang sewa	7,655

Laporan Publikasi Bulanan		
Neraca		
November 2016		
PT. Bank Syariah Mandiri		
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN		
No	Pos-pos	November 2016
1	ASET	
2	1. Kas	921,338
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,852,990
4	3. Penempatan pada bank lain	842,361
5	4. Tagihan spot dan forward	7
6	5. Surat berharga dimiliki	6,659,376
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,408,043
8	7. Tagihan akseptasi	105,436
9	8. Piutang	37,621,443
10	a. Piutang Murabahah	52,867,724
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,146,635
12	c. Piutang Istishna'	6,490
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	424
14	e. Piutang qardh	1,886,224
15	f. Piutang sewa	8,064

Laporan Publikasi Bulanan		
Neraca		
Desember 2016		
PT. Bank Syariah Mandiri		
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN		
No	Pos-pos	Desember 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,086,569
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	11,995,502
4	3. Penempatan pada bank lain	1,552,368
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	6,906,554
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,009,198
8	7. Tagihan akseptasi	114,030
9	8. Piutang	37,991,193
10	a. Piutang Murabahah	53,201,181
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,194,803
12	c. Piutang Istishna'	6,461
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	419
14	e. Piutang qardh	1,971,071
15	f. Piutang sewa	7,702

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Januari 2017

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN

No	Pos-pos	Januari 2017
1	ASET	
2	1. Kas	997,126
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	14,341,773
4	3. Penempatan pada bank lain	1,107,782
5	4. Tagihan spot dan forward	14
6	5. Surat berharga yang dimiliki	7,215,651
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	617,689
8	7. Tagihan akseptasi	105,980
9	8. Piutang	37,409,920
10	a. Piutang Murabahah	52,525,927
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,077,332
12	c. Piutang Istishna'	6,440
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	416
14	e. Piutang qardh	1,948,512
15	f. Piutang sewa	6,789

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Februari 2017

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	Februari 2017
1	ASET	
2	1. Kas	996,740
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	15,375,466
4	3. Penempatan pada bank lain	1,039,754
5	4. Tagihan spot dan forward	6
6	5. Surat berharga yang dimiliki	7,848,212
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	85,545
9	8. Piutang	37,197,276
10	a. Piutang Murabahah	52,376,340
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,148,518
12	c. Piutang Istishna'	6,428
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	414
14	e. Piutang qardh	1,955,675
15	f. Piutang sewa	7,765

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Maret 2017

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	Maret 2017
1	ASET	
2	1. Kas	907,885
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	13,684,398
4	3. Penempatan pada bank lain	997,397
5	4. Tagihan spot dan forward	8
6	5. Surat berharga yang dimiliki	8,287,089
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	43,493
9	8. Piutang	38,069,657
10	a. Piutang Murabahah	53,510,368
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,567,147
12	c. Piutang Istishna'	4,833
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	398
14	e. Piutang qardh	2,112,474
15	f. Piutang sewa	9,527

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
April 2017

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	April 2017
1	ASET	
2	1. Kas	878,469
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	17,646,822
4	3. Penempatan pada bank lain	961,770
5	4. Tagihan spot dan forward	13
6	5. Surat berharga yang dimiliki	7,996,595
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	50,292
9	8. Piutang	37,495,892
10	a. Piutang Murabahah	52,867,327
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,552,607
12	c. Piutang Istishna'	4,378
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	391
14	e. Piutang qardh	2,164,205
15	f. Piutang sewa	12,980

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Mei 2017

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	Mei 2017
1	ASET	
2	1. Kas	1,178,471
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,768,237
4	3. Penempatan pada bank lain	632,727
5	4. Tagihan spot dan forward	5
6	5. Surat berharga yang dimiliki	8,342,677
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	233,409
9	8. Piutang	37,810,777
10	a. Piutang Murabahah	53,400,105
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,768,652
12	c. Piutang Istishna'	4,353
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	389
14	e. Piutang qardh	2,159,793
15	f. Piutang sewa	15,567

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Juni 2017

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	Juni 2017
1	ASET	
2	1. Kas	1,558,247
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	9,161,462
4	3. Penempatan pada bank lain	2,065,383
5	4. Tagihan spot dan forward	10
6	5. Surat berharga yang dimiliki	9,698,993
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	257,626
9	8. Piutang	38,004,661
10	a. Piutang Murabahah	53,695,744
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,775,494
12	c. Piutang Istishna'	4,333
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	387
14	e. Piutang qardh	2,069,320
15	f. Piutang sewa	11,145

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Juli 2017

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	Juli 2017
1	ASET	
2	1. Kas	1,187,190
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	10,911,922
4	3. Penempatan pada bank lain	650,165
5	4. Tagihan spot dan forward	35
6	5. Surat berharga yang dimiliki	9,279,072
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,565,267
8	7. Tagihan akseptasi	223,920
9	8. Piutang	37,827,838
10	a. Piutang Murabahah	53,585,657
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,790,677
12	c. Piutang Istishna'	4,313
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	385
14	e. Piutang qardh	2,016,198
15	f. Piutang sewa	12,732

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Agustus 2017

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	Agustus 2017
1	ASET	
2	1. Kas	1,018,940
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	10,100,287
4	3. Penempatan pada bank lain	789,149
5	4. Tagihan spot dan forward	11
6	5. Surat berharga yang dimiliki	9,609,621
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,382,502
8	7. Tagihan akseptasi	88,748
9	8. Piutang	37,403,122
10	a. Piutang Murabahah	53,302,736
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,942,122
12	c. Piutang Istishna'	4,291
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	383
14	e. Piutang qardh	2,023,633
15	f. Piutang sewa	14,967

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
September 2017

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	September 2017
1	ASET	
2	1. Kas	956,108
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,821,301
4	3. Penempatan pada bank lain	464,747
5	4. Tagihan spot dan forward	98
6	5. Surat berharga yang dimiliki	10,005,909
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	152,050
8	7. Tagihan akseptasi	57,094
9	8. Piutang	37,953,146
10	a. Piutang Murabahah	54,048,823
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	18,169,885
12	c. Piutang Istishna'	4,271
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	381
14	e. Piutang qardh	2,055,546
15	f. Piutang sewa	14,772

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Oktober 2017

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	Oktober 2017
1	ASET	
2	1. Kas	989,184
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,793,966
4	3. Penempatan pada bank lain	270,303
5	4. Tagihan spot dan forward	16
6	5. Surat berharga yang dimiliki	9,934,931
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	56,385
9	8. Piutang	38,539,004
10	a. Piutang Murabahah	55,190,871
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	18,756,909
12	c. Piutang Istishna'	4,257
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	380
14	e. Piutang qardh	2,087,434
15	f. Piutang sewa	13,731

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
November 2017

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	November 2017
1	ASET	
2	1. Kas	968,378
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,317,856
4	3. Penempatan pada bank lain	596,106
5	4. Tagihan spot dan forward	35
6	5. Surat berharga yang dimiliki	10,485,963
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	59,371
9	8. Piutang	38,736,950
10	a. Piutang Murabahah	55,447,307
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	19,026,787
12	c. Piutang Istishna'	4,224
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	378
14	e. Piutang qardh	2,299,817
15	f. Piutang sewa	12,767

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Desember 2017

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	Desember 2017
1	ASET	
2	1. Kas	1,135,610
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	14,391,293
4	3. Penempatan pada bank lain	702,715
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	10,255,556
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	98,554
9	8. Piutang	38,644,867
10	a. Piutang Murabahah	54,783,980
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	18,773,555
12	c. Piutang Istishna'	3,520
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	376
14	e. Piutang qardh	2,617,592
15	f. Piutang sewa	13,706

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Januari 2018

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Januari 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,092,579
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	16,201,362
4	3. Penempatan pada bank lain	724,033
5	4. Tagihan spot dan forward	65
6	5. Surat berharga yang dimiliki	10,180,897
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	149,819
9	8. Piutang	38,370,325
10	a. Piutang Murabahah	54,689,163
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	18,906,403
12	c. Piutang Istishna'	3,500
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	374
14	e. Piutang qardh	2,570,410
15	f. Piutang sewa	14,029

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Februari 2018

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	Februari 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,097,339
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	16,302,146
4	3. Penempatan pada bank lain	543,422
5	4. Tagihan spot dan forward	25
6	5. Surat berharga yang dimiliki	11,816,663
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	168,550
9	8. Piutang	38,473,140
10	a. Piutang Murabahah	54,883,951
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	19,038,202
12	c. Piutang Istishna'	3,487
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	373
14	e. Piutang qardh	2,609,195
15	f. Piutang sewa	15,082

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Maret 2018

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,015,336
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	16,061,098
4	3. Penempatan pada bank lain	724,190
5	4. Tagihan spot dan forward	29
6	5. Surat berharga yang dimiliki	13,123,640
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	159,302
9	8. Piutang	39,256,394
10	a. Piutang Murabahah	55,825,704
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	19,394,747
12	c. Piutang Istishna'	3,458
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	372
14	e. Piutang qardh	2,820,194
15	f. Piutang sewa	2,157

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
April 2018

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	April 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,089,223
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	13,346,292
4	3. Penempatan pada bank lain	434,099
5	4. Tagihan spot dan forward	6
6	5. Surat berharga yang dimiliki	14,710,590
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	544,697
8	7. Tagihan akseptasi	147,177
9	8. Piutang	39,558,312
10	a. Piutang Murabahah	56,370,024
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	19,712,255
12	c. Piutang Istishna'	3,445
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	371
14	e. Piutang qardh	2,896,063
15	f. Piutang sewa	1,406

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Mei 2018

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Mei 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,574,412
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	9,694,090
4	3. Penempatan pada bank lain	2,798,652
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	15,206,065
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	92,973
8	7. Tagihan akseptasi	128,446
9	8. Piutang	39,652,971
10	a. Piutang Murabahah	56,918,641
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	19,989,846
12	c. Piutang Istishna'	3,421
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	369
14	e. Piutang qardh	2,719,487
15	f. Piutang sewa	1,637

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Juni 2018

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	Juni 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,827,025
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,953,600
4	3. Penempatan pada bank lain	3,788,608
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	14,759,379
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	160,664
8	7. Tagihan akseptasi	136,126
9	8. Piutang	39,623,043
10	a. Piutang Murabahah	57,032,876
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	20,034,027
12	c. Piutang Istishna'	3,412
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	368
14	e. Piutang qardh	2,619,214
15	f. Piutang sewa	1,936

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Juli 2018

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Juli 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,290,387
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	10,189,340
4	3. Penempatan pada bank lain	568,265
5	4. Tagihan spot dan forward	16
6	5. Surat berharga yang dimiliki	14,318,860
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,817,915
8	7. Tagihan akseptasi	117,941
9	8. Piutang	39,889,312
10	a. Piutang Murabahah	57,322,427
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	20,144,091
12	c. Piutang Istishna'	3,392
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	367
14	e. Piutang qardh	2,705,900
15	f. Piutang sewa	2,051

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Agustus 2018

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	Agustus 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,211,566
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,785,274
4	3. Penempatan pada bank lain	1,274,170
5	4. Tagihan spot dan forward	28
6	5. Surat berharga yang dimiliki	14,733,863
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,382,504
8	7. Tagihan akseptasi	109,444
9	8. Piutang	39,988,146
10	a. Piutang Murabahah	56,917,421
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	20,090,117
12	c. Piutang Istishna'	2,808
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	172
14	e. Piutang qardh	3,155,669
15	f. Piutang sewa	2,537

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
September 2018

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	September 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,088,302
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	8,337,580
4	3. Penempatan pada bank lain	618,261
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	14,877,939
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2,442,737
8	7. Tagihan akseptasi	158,262
9	8. Piutang	40,347,804
10	a. Piutang Murabahah	57,782,020
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	20,768,589
12	c. Piutang Istishna'	859
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	139
14	e. Piutang qardh	3,331,786
15	f. Piutang sewa	1,867

Laporan Publikasi Bulanan

Neraca
Oktober 2018

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	Oktober 2018
1	ASET	
2	1. Kas	1,171,484
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	7,504,720
4	3. Penempatan pada bank lain	1,138,847
5	4. Tagihan spot dan forward	28
6	5. Surat berharga yang dimiliki	14,811,153
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2,067,947
8	7. Tagihan akseptasi	163,086
9	8. Piutang	40,916,670
10	a. Piutang Murabahah	58,036,911
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	20,876,669
12	c. Piutang Istishna'	526
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	138
14	e. Piutang qardh	3,754,932
15	f. Piutang sewa	1,108

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:

Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

dari sumber: <http://www.stanford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919
109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8835
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8832
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8828
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
142	1.6388	1.8146	1.6238	1.8302	1.6087	1.8460	1.5934	1.8620	1.5780	1.8783
143	1.6403	1.8149	1.6255	1.8303	1.6104	1.8460	1.5953	1.8619	1.5800	1.8781
144	1.6419	1.8151	1.6271	1.8305	1.6122	1.8461	1.5972	1.8619	1.5820	1.8779
145	1.6434	1.8154	1.6288	1.8307	1.6140	1.8462	1.5990	1.8618	1.5840	1.8777
146	1.6449	1.8157	1.6304	1.8309	1.6157	1.8462	1.6009	1.8618	1.5859	1.8775
147	1.6464	1.8160	1.6320	1.8310	1.6174	1.8463	1.6027	1.8617	1.5878	1.8773
148	1.6479	1.8163	1.6336	1.8312	1.6191	1.8463	1.6045	1.8617	1.5897	1.8772
149	1.6494	1.8166	1.6351	1.8314	1.6207	1.8464	1.6062	1.8616	1.5916	1.8770
150	1.6508	1.8169	1.6367	1.8316	1.6224	1.8465	1.6080	1.8616	1.5935	1.8768
151	1.6523	1.8172	1.6382	1.8318	1.6240	1.8466	1.6097	1.8615	1.5953	1.8767
152	1.6537	1.8175	1.6397	1.8320	1.6256	1.8466	1.6114	1.8615	1.5971	1.8765
153	1.6551	1.8178	1.6412	1.8322	1.6272	1.8467	1.6131	1.8615	1.5989	1.8764
154	1.6565	1.8181	1.6427	1.8323	1.6288	1.8468	1.6148	1.8614	1.6007	1.8763
155	1.6578	1.8184	1.6441	1.8325	1.6303	1.8469	1.6164	1.8614	1.6024	1.8761
156	1.6592	1.8186	1.6456	1.8327	1.6319	1.8470	1.6181	1.8614	1.6041	1.8760
157	1.6605	1.8189	1.6470	1.8329	1.6334	1.8471	1.6197	1.8614	1.6058	1.8759
158	1.6618	1.8192	1.6484	1.8331	1.6349	1.8472	1.6213	1.8614	1.6075	1.8758
159	1.6631	1.8195	1.6498	1.8333	1.6364	1.8472	1.6229	1.8614	1.6092	1.8757
160	1.6644	1.8198	1.6512	1.8335	1.6379	1.8473	1.6244	1.8614	1.6108	1.8756
161	1.6657	1.8201	1.6526	1.8337	1.6393	1.8474	1.6260	1.8614	1.6125	1.8755
162	1.6670	1.8204	1.6539	1.8339	1.6408	1.8475	1.6275	1.8614	1.6141	1.8754
163	1.6683	1.8207	1.6553	1.8341	1.6422	1.8476	1.6290	1.8614	1.6157	1.8753
164	1.6695	1.8209	1.6566	1.8343	1.6436	1.8478	1.6305	1.8614	1.6173	1.8752
165	1.6707	1.8212	1.6579	1.8345	1.6450	1.8479	1.6320	1.8614	1.6188	1.8751
166	1.6720	1.8215	1.6592	1.8346	1.6464	1.8480	1.6334	1.8614	1.6204	1.8751
167	1.6732	1.8218	1.6605	1.8348	1.6477	1.8481	1.6349	1.8615	1.6219	1.8750
168	1.6743	1.8221	1.6618	1.8350	1.6491	1.8482	1.6363	1.8615	1.6234	1.8749
169	1.6755	1.8223	1.6630	1.8352	1.6504	1.8483	1.6377	1.8615	1.6249	1.8748
170	1.6767	1.8226	1.6643	1.8354	1.6517	1.8484	1.6391	1.8615	1.6264	1.8748
171	1.6779	1.8229	1.6655	1.8356	1.6531	1.8485	1.6405	1.8615	1.6279	1.8747
172	1.6790	1.8232	1.6667	1.8358	1.6544	1.8486	1.6419	1.8616	1.6293	1.8747
173	1.6801	1.8235	1.6679	1.8360	1.6556	1.8487	1.6433	1.8616	1.6308	1.8746
174	1.6813	1.8237	1.6691	1.8362	1.6569	1.8489	1.6446	1.8617	1.6322	1.8746
175	1.6824	1.8240	1.6703	1.8364	1.6582	1.8490	1.6459	1.8617	1.6336	1.8745
176	1.6835	1.8243	1.6715	1.8366	1.6594	1.8491	1.6472	1.8617	1.6350	1.8745
177	1.6846	1.8246	1.6727	1.8368	1.6606	1.8492	1.6486	1.8618	1.6364	1.8744
178	1.6857	1.8248	1.6738	1.8370	1.6619	1.8493	1.6499	1.8618	1.6377	1.8744
179	1.6867	1.8251	1.6750	1.8372	1.6631	1.8495	1.6511	1.8618	1.6391	1.8744
180	1.6878	1.8254	1.6761	1.8374	1.6643	1.8496	1.6524	1.8619	1.6404	1.8744
181	1.6888	1.8256	1.6772	1.8376	1.6655	1.8497	1.6537	1.8619	1.6418	1.8743
182	1.6899	1.8259	1.6783	1.8378	1.6667	1.8498	1.6549	1.8620	1.6431	1.8743
183	1.6909	1.8262	1.6794	1.8380	1.6678	1.8500	1.6561	1.8621	1.6444	1.8743
184	1.6919	1.8264	1.6805	1.8382	1.6690	1.8501	1.6574	1.8621	1.6457	1.8743
185	1.6930	1.8267	1.6816	1.8384	1.6701	1.8502	1.6586	1.8622	1.6469	1.8742
186	1.6940	1.8270	1.6826	1.8386	1.6712	1.8503	1.6598	1.8622	1.6482	1.8742
187	1.6950	1.8272	1.6837	1.8388	1.6724	1.8505	1.6610	1.8623	1.6495	1.8742
188	1.6959	1.8275	1.6848	1.8390	1.6735	1.8506	1.6621	1.8623	1.6507	1.8742
189	1.6969	1.8278	1.6858	1.8392	1.6746	1.8507	1.6633	1.8624	1.6519	1.8742
190	1.6979	1.8280	1.6868	1.8394	1.6757	1.8509	1.6644	1.8625	1.6531	1.8742
191	1.6988	1.8283	1.6878	1.8396	1.6768	1.8510	1.6656	1.8625	1.6543	1.8742
192	1.6998	1.8285	1.6889	1.8398	1.6778	1.8511	1.6667	1.8626	1.6555	1.8742
193	1.7007	1.8288	1.6899	1.8400	1.6789	1.8513	1.6678	1.8627	1.6567	1.8742
194	1.7017	1.8291	1.6909	1.8402	1.6799	1.8514	1.6690	1.8627	1.6579	1.8742
195	1.7026	1.8293	1.6918	1.8404	1.6810	1.8515	1.6701	1.8628	1.6591	1.8742
196	1.7035	1.8296	1.6928	1.8406	1.6820	1.8516	1.6712	1.8629	1.6602	1.8742
197	1.7044	1.8298	1.6938	1.8407	1.6831	1.8518	1.6722	1.8629	1.6614	1.8742
198	1.7053	1.8301	1.6947	1.8409	1.6841	1.8519	1.6733	1.8630	1.6625	1.8742
199	1.7062	1.8303	1.6957	1.8411	1.6851	1.8521	1.6744	1.8631	1.6636	1.8742
200	1.7071	1.8306	1.6966	1.8413	1.6861	1.8522	1.6754	1.8632	1.6647	1.8742

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
16	0.0981	3.5029								
17	0.1376	3.3782	0.0871	3.5572						
18	0.1773	3.2650	0.1232	3.4414	0.0779	3.6032				
19	0.2203	3.1593	0.1598	3.3348	0.1108	3.4957	0.0700	3.6424		
20	0.2635	3.0629	0.1998	3.2342	0.1447	3.3954	0.1002	3.5425	0.0633	3.6762
21	0.3067	2.9760	0.2403	3.1413	0.1820	3.2998	0.1317	3.4483	0.0911	3.5832
22	0.3493	2.8973	0.2812	3.0566	0.2200	3.2106	0.1664	3.3576	0.1203	3.4946
23	0.3908	2.8259	0.3217	2.9792	0.2587	3.1285	0.2022	3.2722	0.1527	3.4087
24	0.4312	2.7611	0.3616	2.9084	0.2972	3.0528	0.2387	3.1929	0.1864	3.3270
25	0.4702	2.7023	0.4005	2.8436	0.3354	2.9830	0.2754	3.1191	0.2209	3.2506
26	0.5078	2.6488	0.4383	2.7844	0.3728	2.9187	0.3118	3.0507	0.2558	3.1790
27	0.5439	2.6000	0.4748	2.7301	0.4093	2.8595	0.3478	2.9872	0.2906	3.1122
28	0.5785	2.5554	0.5101	2.6803	0.4449	2.8049	0.3831	2.9284	0.3252	3.0498
29	0.6117	2.5146	0.5441	2.6345	0.4793	2.7545	0.4175	2.8738	0.3592	2.9916
30	0.6435	2.4771	0.5769	2.5923	0.5126	2.7079	0.4511	2.8232	0.3926	2.9374
31	0.6739	2.4427	0.6083	2.5535	0.5447	2.6648	0.4836	2.7762	0.4251	2.8868
32	0.7030	2.4110	0.6385	2.5176	0.5757	2.6249	0.5151	2.7325	0.4569	2.8396
33	0.7309	2.3818	0.6675	2.4844	0.6056	2.5879	0.5456	2.6918	0.4877	2.7956
34	0.7576	2.3547	0.6953	2.4536	0.6343	2.5535	0.5750	2.6539	0.5176	2.7544
35	0.7831	2.3297	0.7220	2.4250	0.6620	2.5215	0.6035	2.6186	0.5466	2.7159
36	0.8076	2.3064	0.7476	2.3984	0.6886	2.4916	0.6309	2.5856	0.5746	2.6799
37	0.8311	2.2848	0.7722	2.3737	0.7142	2.4638	0.6573	2.5547	0.6018	2.6461
38	0.8536	2.2647	0.7958	2.3506	0.7389	2.4378	0.6828	2.5258	0.6280	2.6144
39	0.8751	2.2459	0.8185	2.3290	0.7626	2.4134	0.7074	2.4987	0.6533	2.5847
40	0.8959	2.2284	0.8404	2.3089	0.7854	2.3906	0.7312	2.4733	0.6778	2.5567
41	0.9158	2.2120	0.8613	2.2900	0.8074	2.3692	0.7540	2.4494	0.7015	2.5304
42	0.9349	2.1967	0.8815	2.2723	0.8285	2.3491	0.7761	2.4269	0.7243	2.5056
43	0.9533	2.1823	0.9009	2.2556	0.8489	2.3302	0.7973	2.4058	0.7464	2.4822
44	0.9710	2.1688	0.9196	2.2400	0.8686	2.3124	0.8179	2.3858	0.7677	2.4601
45	0.9880	2.1561	0.9377	2.2252	0.8875	2.2956	0.8377	2.3670	0.7883	2.4392
46	1.0044	2.1442	0.9550	2.2113	0.9058	2.2797	0.8568	2.3492	0.8083	2.4195
47	1.0203	2.1329	0.9718	2.1982	0.9234	2.2648	0.8753	2.3324	0.8275	2.4008
48	1.0355	2.1223	0.9879	2.1859	0.9405	2.2506	0.8931	2.3164	0.8461	2.3831
49	1.0502	2.1122	1.0035	2.1742	0.9569	2.2372	0.9104	2.3013	0.8642	2.3663
50	1.0645	2.1028	1.0186	2.1631	0.9728	2.2245	0.9271	2.2870	0.8816	2.3503
51	1.0782	2.0938	1.0332	2.1526	0.9882	2.2125	0.9432	2.2734	0.8985	2.3352
52	1.0915	2.0853	1.0473	2.1426	1.0030	2.2011	0.9589	2.2605	0.9148	2.3207
53	1.1043	2.0772	1.0609	2.1332	1.0174	2.1902	0.9740	2.2482	0.9307	2.3070
54	1.1167	2.0696	1.0741	2.1242	1.0314	2.1799	0.9886	2.2365	0.9460	2.2939
55	1.1288	2.0623	1.0869	2.1157	1.0449	2.1700	1.0028	2.2253	0.9609	2.2815
56	1.1404	2.0554	1.0992	2.1076	1.0579	2.1607	1.0166	2.2147	0.9753	2.2696
57	1.1517	2.0489	1.1112	2.0998	1.0706	2.1518	1.0299	2.2046	0.9893	2.2582
58	1.1626	2.0426	1.1228	2.0925	1.0829	2.1432	1.0429	2.1949	1.0029	2.2474
59	1.1733	2.0367	1.1341	2.0854	1.0948	2.1351	1.0555	2.1856	1.0161	2.2370
60	1.1835	2.0310	1.1451	2.0787	1.1064	2.1273	1.0676	2.1768	1.0289	2.2271
61	1.1936	2.0256	1.1557	2.0723	1.1176	2.1199	1.0795	2.1684	1.0413	2.2176
62	1.2033	2.0204	1.1660	2.0662	1.1286	2.1128	1.0910	2.1603	1.0534	2.2084
63	1.2127	2.0155	1.1760	2.0604	1.1392	2.1060	1.1022	2.1525	1.0651	2.1997
64	1.2219	2.0108	1.1858	2.0548	1.1495	2.0995	1.1131	2.1451	1.0766	2.1913
65	1.2308	2.0063	1.1953	2.0494	1.1595	2.0933	1.1236	2.1380	1.0877	2.1833
66	1.2395	2.0020	1.2045	2.0443	1.1693	2.0873	1.1339	2.1311	1.0985	2.1756
67	1.2479	1.9979	1.2135	2.0393	1.1788	2.0816	1.1440	2.1245	1.1090	2.1682
68	1.2561	1.9939	1.2222	2.0346	1.1880	2.0761	1.1537	2.1182	1.1193	2.1611
69	1.2642	1.9901	1.2307	2.0301	1.1970	2.0708	1.1632	2.1122	1.1293	2.1542
70	1.2720	1.9865	1.2390	2.0257	1.2058	2.0657	1.1725	2.1063	1.1390	2.1476
71	1.2796	1.9830	1.2471	2.0216	1.2144	2.0608	1.1815	2.1007	1.1485	2.1413
72	1.2870	1.9797	1.2550	2.0176	1.2227	2.0561	1.1903	2.0953	1.1578	2.1352
73	1.2942	1.9765	1.2626	2.0137	1.2308	2.0516	1.1989	2.0901	1.1668	2.1293
74	1.3013	1.9734	1.2701	2.0100	1.2388	2.0472	1.2073	2.0851	1.1756	2.1236
75	1.3082	1.9705	1.2774	2.0064	1.2465	2.0430	1.2154	2.0803	1.1842	2.1181
76	1.3149	1.9676	1.2846	2.0030	1.2541	2.0390	1.2234	2.0756	1.1926	2.1128
77	1.3214	1.9649	1.2916	1.9997	1.2615	2.0351	1.2312	2.0711	1.2008	2.1077
78	1.3279	1.9622	1.2984	1.9965	1.2687	2.0314	1.2388	2.0668	1.2088	2.1028
79	1.3341	1.9597	1.3050	1.9934	1.2757	2.0277	1.2462	2.0626	1.2166	2.0980
80	1.3402	1.9573	1.3115	1.9905	1.2826	2.0242	1.2535	2.0586	1.2242	2.0934
81	1.3462	1.9549	1.3179	1.9876	1.2893	2.0209	1.2606	2.0547	1.2317	2.0890

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
82	1.3521	1.9527	1.3241	1.9849	1.2959	2.0176	1.2675	2.0509	1.2390	2.0847
83	1.3578	1.9505	1.3302	1.9822	1.3023	2.0144	1.2743	2.0472	1.2461	2.0805
84	1.3634	1.9484	1.3361	1.9796	1.3086	2.0114	1.2809	2.0437	1.2531	2.0765
85	1.3689	1.9464	1.3419	1.9771	1.3148	2.0085	1.2874	2.0403	1.2599	2.0726
86	1.3743	1.9444	1.3476	1.9747	1.3208	2.0056	1.2938	2.0370	1.2666	2.0688
87	1.3795	1.9425	1.3532	1.9724	1.3267	2.0029	1.3000	2.0338	1.2732	2.0652
88	1.3847	1.9407	1.3587	1.9702	1.3325	2.0002	1.3061	2.0307	1.2796	2.0616
89	1.3897	1.9389	1.3640	1.9680	1.3381	1.9976	1.3121	2.0277	1.2859	2.0582
90	1.3946	1.9372	1.3693	1.9659	1.3437	1.9951	1.3179	2.0247	1.2920	2.0548
91	1.3995	1.9356	1.3744	1.9639	1.3491	1.9927	1.3237	2.0219	1.2980	2.0516
92	1.4042	1.9340	1.3794	1.9619	1.3544	1.9903	1.3293	2.0192	1.3039	2.0485
93	1.4089	1.9325	1.3844	1.9600	1.3597	1.9881	1.3348	2.0165	1.3097	2.0454
94	1.4135	1.9310	1.3892	1.9582	1.3648	1.9859	1.3402	2.0139	1.3154	2.0424
95	1.4179	1.9295	1.3940	1.9564	1.3698	1.9837	1.3455	2.0114	1.3210	2.0396
96	1.4223	1.9282	1.3986	1.9547	1.3747	1.9816	1.3507	2.0090	1.3264	2.0368
97	1.4266	1.9268	1.4032	1.9530	1.3796	1.9796	1.3557	2.0067	1.3318	2.0341
98	1.4309	1.9255	1.4077	1.9514	1.3843	1.9777	1.3607	2.0044	1.3370	2.0314
99	1.4350	1.9243	1.4121	1.9498	1.3889	1.9758	1.3656	2.0021	1.3422	2.0289
100	1.4391	1.9231	1.4164	1.9483	1.3935	1.9739	1.3705	2.0000	1.3472	2.0264
101	1.4431	1.9219	1.4206	1.9468	1.3980	1.9722	1.3752	1.9979	1.3522	2.0239
102	1.4470	1.9207	1.4248	1.9454	1.4024	1.9704	1.3798	1.9958	1.3571	2.0216
103	1.4509	1.9196	1.4289	1.9440	1.4067	1.9687	1.3844	1.9938	1.3619	2.0193
104	1.4547	1.9186	1.4329	1.9426	1.4110	1.9671	1.3889	1.9919	1.3666	2.0171
105	1.4584	1.9175	1.4369	1.9413	1.4151	1.9655	1.3933	1.9900	1.3712	2.0149
106	1.4621	1.9165	1.4408	1.9401	1.4192	1.9640	1.3976	1.9882	1.3758	2.0128
107	1.4657	1.9155	1.4446	1.9388	1.4233	1.9624	1.4018	1.9864	1.3802	2.0107
108	1.4693	1.9146	1.4483	1.9376	1.4272	1.9610	1.4060	1.9847	1.3846	2.0087
109	1.4727	1.9137	1.4520	1.9364	1.4311	1.9595	1.4101	1.9830	1.3889	2.0067
110	1.4762	1.9128	1.4556	1.9353	1.4350	1.9582	1.4141	1.9813	1.3932	2.0048
111	1.4795	1.9119	1.4592	1.9342	1.4387	1.9568	1.4181	1.9797	1.3973	2.0030
112	1.4829	1.9111	1.4627	1.9331	1.4424	1.9555	1.4220	1.9782	1.4014	2.0011
113	1.4861	1.9103	1.4662	1.9321	1.4461	1.9542	1.4258	1.9766	1.4055	1.9994
114	1.4893	1.9095	1.4696	1.9311	1.4497	1.9530	1.4296	1.9752	1.4094	1.9977
115	1.4925	1.9087	1.4729	1.9301	1.4532	1.9518	1.4333	1.9737	1.4133	1.9960
116	1.4956	1.9080	1.4762	1.9291	1.4567	1.9506	1.4370	1.9723	1.4172	1.9943
117	1.4987	1.9073	1.4795	1.9282	1.4601	1.9494	1.4406	1.9709	1.4209	1.9927
118	1.5017	1.9066	1.4827	1.9273	1.4635	1.9483	1.4441	1.9696	1.4247	1.9912
119	1.5047	1.9059	1.4858	1.9264	1.4668	1.9472	1.4476	1.9683	1.4283	1.9896
120	1.5076	1.9053	1.4889	1.9256	1.4700	1.9461	1.4511	1.9670	1.4319	1.9881
121	1.5105	1.9046	1.4919	1.9247	1.4733	1.9451	1.4544	1.9658	1.4355	1.9867
122	1.5133	1.9040	1.4950	1.9239	1.4764	1.9441	1.4578	1.9646	1.4390	1.9853
123	1.5161	1.9034	1.4979	1.9231	1.4795	1.9431	1.4611	1.9634	1.4424	1.9839
124	1.5189	1.9028	1.5008	1.9223	1.4826	1.9422	1.4643	1.9622	1.4458	1.9825
125	1.5216	1.9023	1.5037	1.9216	1.4857	1.9412	1.4675	1.9611	1.4492	1.9812
126	1.5243	1.9017	1.5065	1.9209	1.4886	1.9403	1.4706	1.9600	1.4525	1.9799
127	1.5269	1.9012	1.5093	1.9202	1.4916	1.9394	1.4737	1.9589	1.4557	1.9786
128	1.5295	1.9006	1.5121	1.9195	1.4945	1.9385	1.4768	1.9578	1.4589	1.9774
129	1.5321	1.9001	1.5148	1.9188	1.4973	1.9377	1.4798	1.9568	1.4621	1.9762
130	1.5346	1.8997	1.5175	1.9181	1.5002	1.9369	1.4827	1.9558	1.4652	1.9750
131	1.5371	1.8992	1.5201	1.9175	1.5029	1.9360	1.4856	1.9548	1.4682	1.9738
132	1.5396	1.8987	1.5227	1.9169	1.5057	1.9353	1.4885	1.9539	1.4713	1.9727
133	1.5420	1.8983	1.5253	1.9163	1.5084	1.9345	1.4914	1.9529	1.4742	1.9716
134	1.5444	1.8978	1.5278	1.9157	1.5110	1.9337	1.4942	1.9520	1.4772	1.9705
135	1.5468	1.8974	1.5303	1.9151	1.5137	1.9330	1.4969	1.9511	1.4801	1.9695
136	1.5491	1.8970	1.5328	1.9145	1.5163	1.9323	1.4997	1.9502	1.4829	1.9684
137	1.5514	1.8966	1.5352	1.9140	1.5188	1.9316	1.5024	1.9494	1.4858	1.9674
138	1.5537	1.8962	1.5376	1.9134	1.5213	1.9309	1.5050	1.9486	1.4885	1.9664
139	1.5559	1.8958	1.5400	1.9129	1.5238	1.9302	1.5076	1.9477	1.4913	1.9655
140	1.5582	1.8955	1.5423	1.9124	1.5263	1.9296	1.5102	1.9469	1.4940	1.9645
141	1.5603	1.8951	1.5446	1.9119	1.5287	1.9289	1.5128	1.9461	1.4967	1.9636
142	1.5625	1.8947	1.5469	1.9114	1.5311	1.9283	1.5153	1.9454	1.4993	1.9627
143	1.5646	1.8944	1.5491	1.9110	1.5335	1.9277	1.5178	1.9446	1.5019	1.9618
144	1.5667	1.8941	1.5513	1.9105	1.5358	1.9271	1.5202	1.9439	1.5045	1.9609
145	1.5688	1.8938	1.5535	1.9100	1.5381	1.9265	1.5226	1.9432	1.5070	1.9600
146	1.5709	1.8935	1.5557	1.9096	1.5404	1.9259	1.5250	1.9425	1.5095	1.9592
147	1.5729	1.8932	1.5578	1.9092	1.5427	1.9254	1.5274	1.9418	1.5120	1.9584

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
148	1.5749	1.8929	1.5600	1.9088	1.5449	1.9248	1.5297	1.9411	1.5144	1.9576
149	1.5769	1.8926	1.5620	1.9083	1.5471	1.9243	1.5320	1.9404	1.5169	1.9568
150	1.5788	1.8923	1.5641	1.9080	1.5493	1.9238	1.5343	1.9398	1.5193	1.9560
151	1.5808	1.8920	1.5661	1.9076	1.5514	1.9233	1.5365	1.9392	1.5216	1.9552
152	1.5827	1.8918	1.5682	1.9072	1.5535	1.9228	1.5388	1.9386	1.5239	1.9545
153	1.5846	1.8915	1.5701	1.9068	1.5556	1.9223	1.5410	1.9379	1.5262	1.9538
154	1.5864	1.8913	1.5721	1.9065	1.5577	1.9218	1.5431	1.9374	1.5285	1.9531
155	1.5883	1.8910	1.5740	1.9061	1.5597	1.9214	1.5453	1.9368	1.5307	1.9524
156	1.5901	1.8908	1.5760	1.9058	1.5617	1.9209	1.5474	1.9362	1.5330	1.9517
157	1.5919	1.8906	1.5779	1.9054	1.5637	1.9205	1.5495	1.9356	1.5352	1.9510
158	1.5937	1.8904	1.5797	1.9051	1.5657	1.9200	1.5516	1.9351	1.5373	1.9503
159	1.5954	1.8902	1.5816	1.9048	1.5676	1.9196	1.5536	1.9346	1.5395	1.9497
160	1.5972	1.8899	1.5834	1.9045	1.5696	1.9192	1.5556	1.9340	1.5416	1.9490
161	1.5989	1.8897	1.5852	1.9042	1.5715	1.9188	1.5576	1.9335	1.5437	1.9484
162	1.6006	1.8896	1.5870	1.9039	1.5734	1.9184	1.5596	1.9330	1.5457	1.9478
163	1.6023	1.8894	1.5888	1.9036	1.5752	1.9180	1.5616	1.9325	1.5478	1.9472
164	1.6040	1.8892	1.5906	1.9033	1.5771	1.9176	1.5635	1.9320	1.5498	1.9466
165	1.6056	1.8890	1.5923	1.9030	1.5789	1.9172	1.5654	1.9316	1.5518	1.9460
166	1.6072	1.8888	1.5940	1.9028	1.5807	1.9169	1.5673	1.9311	1.5538	1.9455
167	1.6089	1.8887	1.5957	1.9025	1.5825	1.9165	1.5692	1.9306	1.5557	1.9449
168	1.6105	1.8885	1.5974	1.9023	1.5842	1.9161	1.5710	1.9302	1.5577	1.9444
169	1.6120	1.8884	1.5991	1.9020	1.5860	1.9158	1.5728	1.9298	1.5596	1.9438
170	1.6136	1.8882	1.6007	1.9018	1.5877	1.9155	1.5746	1.9293	1.5615	1.9433
171	1.6151	1.8881	1.6023	1.9015	1.5894	1.9151	1.5764	1.9289	1.5634	1.9428
172	1.6167	1.8879	1.6039	1.9013	1.5911	1.9148	1.5782	1.9285	1.5652	1.9423
173	1.6182	1.8878	1.6055	1.9011	1.5928	1.9145	1.5799	1.9281	1.5670	1.9418
174	1.6197	1.8876	1.6071	1.9009	1.5944	1.9142	1.5817	1.9277	1.5688	1.9413
175	1.6212	1.8875	1.6087	1.9006	1.5961	1.9139	1.5834	1.9273	1.5706	1.9408
176	1.6226	1.8874	1.6102	1.9004	1.5977	1.9136	1.5851	1.9269	1.5724	1.9404
177	1.6241	1.8873	1.6117	1.9002	1.5993	1.9133	1.5868	1.9265	1.5742	1.9399
178	1.6255	1.8872	1.6133	1.9000	1.6009	1.9130	1.5884	1.9262	1.5759	1.9394
179	1.6270	1.8870	1.6148	1.8998	1.6025	1.9128	1.5901	1.9258	1.5776	1.9390
180	1.6284	1.8869	1.6162	1.8996	1.6040	1.9125	1.5917	1.9255	1.5793	1.9386
181	1.6298	1.8868	1.6177	1.8995	1.6056	1.9122	1.5933	1.9251	1.5810	1.9381
182	1.6312	1.8867	1.6192	1.8993	1.6071	1.9120	1.5949	1.9248	1.5827	1.9377
183	1.6325	1.8866	1.6206	1.8991	1.6086	1.9117	1.5965	1.9244	1.5844	1.9373
184	1.6339	1.8865	1.6220	1.8989	1.6101	1.9115	1.5981	1.9241	1.5860	1.9369
185	1.6352	1.8864	1.6234	1.8988	1.6116	1.9112	1.5996	1.9238	1.5876	1.9365
186	1.6366	1.8864	1.6248	1.8986	1.6130	1.9110	1.6012	1.9235	1.5892	1.9361
187	1.6379	1.8863	1.6262	1.8984	1.6145	1.9107	1.6027	1.9232	1.5908	1.9357
188	1.6392	1.8862	1.6276	1.8983	1.6159	1.9105	1.6042	1.9228	1.5924	1.9353
189	1.6405	1.8861	1.6289	1.8981	1.6173	1.9103	1.6057	1.9226	1.5939	1.9349
190	1.6418	1.8860	1.6303	1.8980	1.6188	1.9101	1.6071	1.9223	1.5955	1.9346
191	1.6430	1.8860	1.6316	1.8978	1.6202	1.9099	1.6086	1.9220	1.5970	1.9342
192	1.6443	1.8859	1.6329	1.8977	1.6215	1.9096	1.6101	1.9217	1.5985	1.9339
193	1.6455	1.8858	1.6343	1.8976	1.6229	1.9094	1.6115	1.9214	1.6000	1.9335
194	1.6468	1.8858	1.6355	1.8974	1.6243	1.9092	1.6129	1.9211	1.6015	1.9332
195	1.6480	1.8857	1.6368	1.8973	1.6256	1.9090	1.6143	1.9209	1.6030	1.9328
196	1.6492	1.8856	1.6381	1.8972	1.6270	1.9088	1.6157	1.9206	1.6044	1.9325
197	1.6504	1.8856	1.6394	1.8971	1.6283	1.9087	1.6171	1.9204	1.6059	1.9322
198	1.6516	1.8855	1.6406	1.8969	1.6296	1.9085	1.6185	1.9201	1.6073	1.9318
199	1.6528	1.8855	1.6419	1.8968	1.6309	1.9083	1.6198	1.9199	1.6087	1.9315
200	1.6539	1.8854	1.6431	1.8967	1.6322	1.9081	1.6212	1.9196	1.6101	1.9312

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
21	0.0575	3.7054								
22	0.0832	3.6188	0.0524	3.7309						
23	0.1103	3.5355	0.0762	3.6501	0.0480	3.7533				
24	0.1407	3.4540	0.1015	3.5717	0.0701	3.6777	0.0441	3.7730		
25	0.1723	3.3760	0.1300	3.4945	0.0937	3.6038	0.0647	3.7022	0.0407	3.7904
26	0.2050	3.3025	0.1598	3.4201	0.1204	3.5307	0.0868	3.6326	0.0598	3.7240
27	0.2382	3.2333	0.1907	3.3494	0.1485	3.4597	0.1119	3.5632	0.0806	3.6583
28	0.2715	3.1681	0.2223	3.2825	0.1779	3.3919	0.1384	3.4955	0.1042	3.5925
29	0.3046	3.1070	0.2541	3.2192	0.2079	3.3273	0.1663	3.4304	0.1293	3.5279
30	0.3374	3.0497	0.2859	3.1595	0.2383	3.2658	0.1949	3.3681	0.1557	3.4655
31	0.3697	2.9960	0.3175	3.1032	0.2688	3.2076	0.2239	3.3086	0.1830	3.4055
32	0.4013	2.9458	0.3487	3.0503	0.2992	3.1525	0.2532	3.2519	0.2108	3.3478
33	0.4322	2.8987	0.3793	3.0005	0.3294	3.1005	0.2825	3.1981	0.2389	3.2928
34	0.4623	2.8545	0.4094	2.9536	0.3591	3.0513	0.3116	3.1470	0.2670	3.2402
35	0.4916	2.8131	0.4388	2.9095	0.3883	3.0048	0.3403	3.0985	0.2951	3.1901
36	0.5201	2.7742	0.4675	2.8680	0.4169	2.9610	0.3687	3.0526	0.3230	3.1425
37	0.5477	2.7377	0.4954	2.8289	0.4449	2.9195	0.3966	3.0091	0.3505	3.0972
38	0.5745	2.7033	0.5225	2.7921	0.4723	2.8804	0.4240	2.9678	0.3777	3.0541
39	0.6004	2.6710	0.5489	2.7573	0.4990	2.8434	0.4507	2.9288	0.4044	3.0132
40	0.6256	2.6406	0.5745	2.7246	0.5249	2.8084	0.4769	2.8917	0.4305	2.9743
41	0.6499	2.6119	0.5994	2.6936	0.5502	2.7753	0.5024	2.8566	0.4562	2.9373
42	0.6734	2.5848	0.6235	2.6643	0.5747	2.7439	0.5273	2.8233	0.4812	2.9022
43	0.6962	2.5592	0.6469	2.6366	0.5986	2.7142	0.5515	2.7916	0.5057	2.8688
44	0.7182	2.5351	0.6695	2.6104	0.6218	2.6860	0.5751	2.7616	0.5295	2.8370
45	0.7396	2.5122	0.6915	2.5856	0.6443	2.6593	0.5980	2.7331	0.5528	2.8067
46	0.7602	2.4905	0.7128	2.5621	0.6661	2.6339	0.6203	2.7059	0.5755	2.7779
47	0.7802	2.4700	0.7334	2.5397	0.6873	2.6098	0.6420	2.6801	0.5976	2.7504
48	0.7995	2.4505	0.7534	2.5185	0.7079	2.5869	0.6631	2.6555	0.6191	2.7243
49	0.8182	2.4320	0.7728	2.4983	0.7279	2.5651	0.6836	2.6321	0.6400	2.6993
50	0.8364	2.4144	0.7916	2.4791	0.7472	2.5443	0.7035	2.6098	0.6604	2.6755
51	0.8540	2.3977	0.8098	2.4608	0.7660	2.5245	0.7228	2.5885	0.6802	2.6527
52	0.8710	2.3818	0.8275	2.4434	0.7843	2.5056	0.7416	2.5682	0.6995	2.6310
53	0.8875	2.3666	0.8446	2.4268	0.8020	2.4876	0.7599	2.5487	0.7183	2.6102
54	0.9035	2.3521	0.8612	2.4110	0.8193	2.4704	0.7777	2.5302	0.7365	2.5903
55	0.9190	2.3383	0.8774	2.3959	0.8360	2.4539	0.7949	2.5124	0.7543	2.5713
56	0.9341	2.3252	0.8930	2.3814	0.8522	2.4382	0.8117	2.4955	0.7716	2.5531
57	0.9487	2.3126	0.9083	2.3676	0.8680	2.4232	0.8280	2.4792	0.7884	2.5356
58	0.9629	2.3005	0.9230	2.3544	0.8834	2.4088	0.8439	2.4636	0.8047	2.5189
59	0.9767	2.2890	0.9374	2.3417	0.8983	2.3950	0.8593	2.4487	0.8207	2.5028
60	0.9901	2.2780	0.9514	2.3296	0.9128	2.3817	0.8744	2.4344	0.8362	2.4874
61	1.0031	2.2674	0.9649	2.3180	0.9269	2.3690	0.8890	2.4206	0.8513	2.4726
62	1.0157	2.2573	0.9781	2.3068	0.9406	2.3569	0.9032	2.4074	0.8660	2.4584
63	1.0280	2.2476	0.9910	2.2961	0.9539	2.3452	0.9170	2.3947	0.8803	2.4447
64	1.0400	2.2383	1.0035	2.2858	0.9669	2.3340	0.9305	2.3826	0.8943	2.4316
65	1.0517	2.2293	1.0156	2.2760	0.9796	2.3232	0.9437	2.3708	0.9079	2.4189
66	1.0630	2.2207	1.0274	2.2665	0.9919	2.3128	0.9565	2.3595	0.9211	2.4068
67	1.0740	2.2125	1.0390	2.2574	1.0039	2.3028	0.9689	2.3487	0.9340	2.3950
68	1.0848	2.2045	1.0502	2.2486	1.0156	2.2932	0.9811	2.3382	0.9466	2.3837
69	1.0952	2.1969	1.0612	2.2401	1.0270	2.2839	0.9930	2.3281	0.9589	2.3728
70	1.1054	2.1895	1.0718	2.2320	1.0382	2.2750	1.0045	2.3184	0.9709	2.3623
71	1.1154	2.1824	1.0822	2.2241	1.0490	2.2663	1.0158	2.3090	0.9826	2.3522
72	1.1251	2.1756	1.0924	2.2166	1.0596	2.2580	1.0268	2.3000	0.9940	2.3424
73	1.1346	2.1690	1.1023	2.2093	1.0699	2.2500	1.0375	2.2912	1.0052	2.3329
74	1.1438	2.1626	1.1119	2.2022	1.0800	2.2423	1.0480	2.2828	1.0161	2.3238
75	1.1528	2.1565	1.1214	2.1954	1.0898	2.2348	1.0583	2.2747	1.0267	2.3149
76	1.1616	2.1506	1.1306	2.1888	1.0994	2.2276	1.0683	2.2668	1.0371	2.3064
77	1.1702	2.1449	1.1395	2.1825	1.1088	2.2206	1.0780	2.2591	1.0472	2.2981
78	1.1786	2.1393	1.1483	2.1763	1.1180	2.2138	1.0876	2.2518	1.0571	2.2901
79	1.1868	2.1340	1.1569	2.1704	1.1269	2.2073	1.0969	2.2446	1.0668	2.2824
80	1.1948	2.1288	1.1653	2.1647	1.1357	2.2010	1.1060	2.2377	1.0763	2.2749
81	1.2026	2.1238	1.1735	2.1591	1.1442	2.1949	1.1149	2.2310	1.0856	2.2676
82	1.2103	2.1190	1.1815	2.1537	1.1526	2.1889	1.1236	2.2246	1.0946	2.2606
83	1.2178	2.1143	1.1893	2.1485	1.1608	2.1832	1.1322	2.2183	1.1035	2.2537
84	1.2251	2.1098	1.1970	2.1435	1.1688	2.1776	1.1405	2.2122	1.1122	2.2471
85	1.2323	2.1054	1.2045	2.1386	1.1766	2.1722	1.1487	2.2063	1.1206	2.2407
86	1.2393	2.1011	1.2119	2.1338	1.1843	2.1670	1.1567	2.2005	1.1290	2.2345

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
87	1.2462	2.0970	1.2191	2.1293	1.1918	2.1619	1.1645	2.1950	1.1371	2.2284
88	1.2529	2.0930	1.2261	2.1248	1.1992	2.1570	1.1722	2.1896	1.1451	2.2225
89	1.2595	2.0891	1.2330	2.1205	1.2064	2.1522	1.1797	2.1843	1.1529	2.2168
90	1.2659	2.0853	1.2397	2.1163	1.2134	2.1476	1.1870	2.1793	1.1605	2.2113
91	1.2723	2.0817	1.2464	2.1122	1.2204	2.1431	1.1942	2.1743	1.1680	2.2059
92	1.2785	2.0781	1.2529	2.1082	1.2271	2.1387	1.2013	2.1695	1.1754	2.2007
93	1.2845	2.0747	1.2592	2.1044	1.2338	2.1344	1.2082	2.1648	1.1826	2.1956
94	1.2905	2.0713	1.2654	2.1006	1.2403	2.1303	1.2150	2.1603	1.1897	2.1906
95	1.2963	2.0681	1.2716	2.0970	1.2467	2.1262	1.2217	2.1559	1.1966	2.1858
96	1.3021	2.0649	1.2776	2.0935	1.2529	2.1223	1.2282	2.1515	1.2034	2.1811
97	1.3077	2.0619	1.2834	2.0900	1.2591	2.1185	1.2346	2.1474	1.2100	2.1765
98	1.3132	2.0589	1.2892	2.0867	1.2651	2.1148	1.2409	2.1433	1.2166	2.1721
99	1.3186	2.0560	1.2949	2.0834	1.2710	2.1112	1.2470	2.1393	1.2230	2.1677
100	1.3239	2.0531	1.3004	2.0802	1.2768	2.1077	1.2531	2.1354	1.2293	2.1635
101	1.3291	2.0504	1.3059	2.0772	1.2825	2.1043	1.2590	2.1317	1.2355	2.1594
102	1.3342	2.0477	1.3112	2.0741	1.2881	2.1009	1.2649	2.1280	1.2415	2.1554
103	1.3392	2.0451	1.3165	2.0712	1.2936	2.0977	1.2706	2.1244	1.2475	2.1515
104	1.3442	2.0426	1.3216	2.0684	1.2990	2.0945	1.2762	2.1210	1.2534	2.1477
105	1.3490	2.0401	1.3267	2.0656	1.3043	2.0914	1.2817	2.1175	1.2591	2.1440
106	1.3538	2.0377	1.3317	2.0629	1.3095	2.0884	1.2872	2.1142	1.2648	2.1403
107	1.3585	2.0353	1.3366	2.0602	1.3146	2.0855	1.2925	2.1110	1.2703	2.1368
108	1.3631	2.0330	1.3414	2.0577	1.3196	2.0826	1.2978	2.1078	1.2758	2.1333
109	1.3676	2.0308	1.3461	2.0552	1.3246	2.0798	1.3029	2.1048	1.2811	2.1300
110	1.3720	2.0286	1.3508	2.0527	1.3294	2.0771	1.3080	2.1018	1.2864	2.1267
111	1.3764	2.0265	1.3554	2.0503	1.3342	2.0744	1.3129	2.0988	1.2916	2.1235
112	1.3807	2.0244	1.3599	2.0480	1.3389	2.0718	1.3178	2.0959	1.2967	2.1203
113	1.3849	2.0224	1.3643	2.0457	1.3435	2.0693	1.3227	2.0931	1.3017	2.1173
114	1.3891	2.0204	1.3686	2.0435	1.3481	2.0668	1.3274	2.0904	1.3066	2.1143
115	1.3932	2.0185	1.3729	2.0413	1.3525	2.0644	1.3321	2.0877	1.3115	2.1113
116	1.3972	2.0166	1.3771	2.0392	1.3569	2.0620	1.3366	2.0851	1.3162	2.1085
117	1.4012	2.0148	1.3813	2.0371	1.3613	2.0597	1.3411	2.0826	1.3209	2.1057
118	1.4051	2.0130	1.3854	2.0351	1.3655	2.0575	1.3456	2.0801	1.3256	2.1029
119	1.4089	2.0112	1.3894	2.0331	1.3697	2.0553	1.3500	2.0776	1.3301	2.1002
120	1.4127	2.0095	1.3933	2.0312	1.3739	2.0531	1.3543	2.0752	1.3346	2.0976
121	1.4164	2.0079	1.3972	2.0293	1.3779	2.0510	1.3585	2.0729	1.3390	2.0951
122	1.4201	2.0062	1.4010	2.0275	1.3819	2.0489	1.3627	2.0706	1.3433	2.0926
123	1.4237	2.0046	1.4048	2.0257	1.3858	2.0469	1.3668	2.0684	1.3476	2.0901
124	1.4272	2.0031	1.4085	2.0239	1.3897	2.0449	1.3708	2.0662	1.3518	2.0877
125	1.4307	2.0016	1.4122	2.0222	1.3936	2.0430	1.3748	2.0641	1.3560	2.0854
126	1.4342	2.0001	1.4158	2.0205	1.3973	2.0411	1.3787	2.0620	1.3600	2.0831
127	1.4376	1.9986	1.4194	2.0188	1.4010	2.0393	1.3826	2.0599	1.3641	2.0808
128	1.4409	1.9972	1.4229	2.0172	1.4047	2.0374	1.3864	2.0579	1.3680	2.0786
129	1.4442	1.9958	1.4263	2.0156	1.4083	2.0357	1.3902	2.0559	1.3719	2.0764
130	1.4475	1.9944	1.4297	2.0141	1.4118	2.0339	1.3939	2.0540	1.3758	2.0743
131	1.4507	1.9931	1.4331	2.0126	1.4153	2.0322	1.3975	2.0521	1.3796	2.0722
132	1.4539	1.9918	1.4364	2.0111	1.4188	2.0306	1.4011	2.0503	1.3833	2.0702
133	1.4570	1.9905	1.4397	2.0096	1.4222	2.0289	1.4046	2.0485	1.3870	2.0682
134	1.4601	1.9893	1.4429	2.0082	1.4255	2.0273	1.4081	2.0467	1.3906	2.0662
135	1.4631	1.9880	1.4460	2.0068	1.4289	2.0258	1.4116	2.0450	1.3942	2.0643
136	1.4661	1.9868	1.4492	2.0054	1.4321	2.0243	1.4150	2.0433	1.3978	2.0624
137	1.4691	1.9857	1.4523	2.0041	1.4353	2.0227	1.4183	2.0416	1.4012	2.0606
138	1.4720	1.9845	1.4553	2.0028	1.4385	2.0213	1.4216	2.0399	1.4047	2.0588
139	1.4748	1.9834	1.4583	2.0015	1.4416	2.0198	1.4249	2.0383	1.4081	2.0570
140	1.4777	1.9823	1.4613	2.0002	1.4447	2.0184	1.4281	2.0368	1.4114	2.0553
141	1.4805	1.9812	1.4642	1.9990	1.4478	2.0170	1.4313	2.0352	1.4147	2.0536
142	1.4832	1.9801	1.4671	1.9978	1.4508	2.0156	1.4344	2.0337	1.4180	2.0519
143	1.4860	1.9791	1.4699	1.9966	1.4538	2.0143	1.4375	2.0322	1.4212	2.0503
144	1.4887	1.9781	1.4727	1.9954	1.4567	2.0130	1.4406	2.0307	1.4244	2.0486
145	1.4913	1.9771	1.4755	1.9943	1.4596	2.0117	1.4436	2.0293	1.4275	2.0471
146	1.4939	1.9761	1.4782	1.9932	1.4625	2.0105	1.4466	2.0279	1.4306	2.0455
147	1.4965	1.9751	1.4809	1.9921	1.4653	2.0092	1.4495	2.0265	1.4337	2.0440
148	1.4991	1.9742	1.4836	1.9910	1.4681	2.0080	1.4524	2.0252	1.4367	2.0425
149	1.5016	1.9733	1.4862	1.9900	1.4708	2.0068	1.4553	2.0238	1.4396	2.0410
150	1.5041	1.9724	1.4889	1.9889	1.4735	2.0056	1.4581	2.0225	1.4426	2.0396
151	1.5066	1.9715	1.4914	1.9879	1.4762	2.0045	1.4609	2.0212	1.4455	2.0381
152	1.5090	1.9706	1.4940	1.9869	1.4788	2.0034	1.4636	2.0200	1.4484	2.0367

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
153	1.5114	1.9698	1.4965	1.9859	1.4815	2.0022	1.4664	2.0187	1.4512	2.0354
154	1.5138	1.9689	1.4990	1.9850	1.4841	2.0012	1.4691	2.0175	1.4540	2.0340
155	1.5161	1.9681	1.5014	1.9840	1.4866	2.0001	1.4717	2.0163	1.4567	2.0327
156	1.5184	1.9673	1.5038	1.9831	1.4891	1.9990	1.4743	2.0151	1.4595	2.0314
157	1.5207	1.9665	1.5062	1.9822	1.4916	1.9980	1.4769	2.0140	1.4622	2.0301
158	1.5230	1.9657	1.5086	1.9813	1.4941	1.9970	1.4795	2.0129	1.4648	2.0289
159	1.5252	1.9650	1.5109	1.9804	1.4965	1.9960	1.4820	2.0117	1.4675	2.0276
160	1.5274	1.9642	1.5132	1.9795	1.4989	1.9950	1.4845	2.0106	1.4701	2.0264
161	1.5296	1.9635	1.5155	1.9787	1.5013	1.9941	1.4870	2.0096	1.4726	2.0252
162	1.5318	1.9628	1.5178	1.9779	1.5037	1.9931	1.4894	2.0085	1.4752	2.0241
163	1.5339	1.9621	1.5200	1.9771	1.5060	1.9922	1.4919	2.0075	1.4777	2.0229
164	1.5360	1.9614	1.5222	1.9762	1.5083	1.9913	1.4943	2.0064	1.4802	2.0218
165	1.5381	1.9607	1.5244	1.9755	1.5105	1.9904	1.4966	2.0054	1.4826	2.0206
166	1.5402	1.9600	1.5265	1.9747	1.5128	1.9895	1.4990	2.0045	1.4851	2.0195
167	1.5422	1.9594	1.5287	1.9739	1.5150	1.9886	1.5013	2.0035	1.4875	2.0185
168	1.5443	1.9587	1.5308	1.9732	1.5172	1.9878	1.5036	2.0025	1.4898	2.0174
169	1.5463	1.9581	1.5329	1.9724	1.5194	1.9869	1.5058	2.0016	1.4922	2.0164
170	1.5482	1.9574	1.5349	1.9717	1.5215	1.9861	1.5080	2.0007	1.4945	2.0153
171	1.5502	1.9568	1.5370	1.9710	1.5236	1.9853	1.5102	1.9997	1.4968	2.0143
172	1.5521	1.9562	1.5390	1.9703	1.5257	1.9845	1.5124	1.9988	1.4991	2.0133
173	1.5540	1.9556	1.5410	1.9696	1.5278	1.9837	1.5146	1.9980	1.5013	2.0123
174	1.5559	1.9551	1.5429	1.9689	1.5299	1.9830	1.5167	1.9971	1.5035	2.0114
175	1.5578	1.9545	1.5449	1.9683	1.5319	1.9822	1.5189	1.9962	1.5057	2.0104
176	1.5597	1.9539	1.5468	1.9676	1.5339	1.9815	1.5209	1.9954	1.5079	2.0095
177	1.5615	1.9534	1.5487	1.9670	1.5359	1.9807	1.5230	1.9946	1.5100	2.0086
178	1.5633	1.9528	1.5506	1.9664	1.5379	1.9800	1.5251	1.9938	1.5122	2.0076
179	1.5651	1.9523	1.5525	1.9657	1.5398	1.9793	1.5271	1.9930	1.5143	2.0068
180	1.5669	1.9518	1.5544	1.9651	1.5418	1.9786	1.5291	1.9922	1.5164	2.0059
181	1.5687	1.9513	1.5562	1.9645	1.5437	1.9779	1.5311	1.9914	1.5184	2.0050
182	1.5704	1.9507	1.5580	1.9639	1.5456	1.9772	1.5330	1.9906	1.5205	2.0042
183	1.5721	1.9503	1.5598	1.9633	1.5474	1.9766	1.5350	1.9899	1.5225	2.0033
184	1.5738	1.9498	1.5616	1.9628	1.5493	1.9759	1.5369	1.9891	1.5245	2.0025
185	1.5755	1.9493	1.5634	1.9622	1.5511	1.9753	1.5388	1.9884	1.5265	2.0017
186	1.5772	1.9488	1.5651	1.9617	1.5529	1.9746	1.5407	1.9877	1.5284	2.0009
187	1.5788	1.9483	1.5668	1.9611	1.5547	1.9740	1.5426	1.9870	1.5304	2.0001
188	1.5805	1.9479	1.5685	1.9606	1.5565	1.9734	1.5444	1.9863	1.5323	1.9993
189	1.5821	1.9474	1.5702	1.9600	1.5583	1.9728	1.5463	1.9856	1.5342	1.9985
190	1.5837	1.9470	1.5719	1.9595	1.5600	1.9722	1.5481	1.9849	1.5361	1.9978
191	1.5853	1.9465	1.5736	1.9590	1.5618	1.9716	1.5499	1.9842	1.5379	1.9970
192	1.5869	1.9461	1.5752	1.9585	1.5635	1.9710	1.5517	1.9836	1.5398	1.9963
193	1.5885	1.9457	1.5768	1.9580	1.5652	1.9704	1.5534	1.9829	1.5416	1.9956
194	1.5900	1.9453	1.5785	1.9575	1.5668	1.9699	1.5551	1.9823	1.5434	1.9948
195	1.5915	1.9449	1.5801	1.9570	1.5685	1.9693	1.5569	1.9817	1.5452	1.9941
196	1.5931	1.9445	1.5816	1.9566	1.5701	1.9688	1.5586	1.9810	1.5470	1.9934
197	1.5946	1.9441	1.5832	1.9561	1.5718	1.9682	1.5603	1.9804	1.5487	1.9928
198	1.5961	1.9437	1.5848	1.9556	1.5734	1.9677	1.5620	1.9798	1.5505	1.9921
199	1.5975	1.9433	1.5863	1.9552	1.5750	1.9672	1.5636	1.9792	1.5522	1.9914
200	1.5990	1.9429	1.5878	1.9547	1.5766	1.9667	1.5653	1.9787	1.5539	1.9908

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung